PROVINSI JAMBI

DINAS PENDIDIKAN

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2024

Lokasi

Jalan Jend. A. Yani No. 06, Telanaipura, Jambi 36122

Hubungi Kami

Telp. (0741) 63197

www.disdikjambiprov.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya, penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Kewajiban penyusunan Laporan Kinerja didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, maka disusunlah Lkj Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2024. Melalui Lkj Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2024, Dinas Pendidikan melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, sesuai yang tertuang dalam Perubahan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Tahun 2021 - 2026, Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 dan Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas, transparan dan akuntabel atas kinerja Dinas Pendidikan dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya pada tahun 2024. Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas keterlibatan serta dukungannya dalam memberikan karyanya untuk peningkatan kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi. Semoga dapat bermanfaat dalam rangka mewujudkan masyarakat Provinsi Jambi yang Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional di bawah Ridho Allah SWT. (MANTAP).

Jambi, Februari 2025

KEPALA DINAS,

PEMERINTAH PROVINSI DINAS PENDIDIKAN JAMBI

H. SYAMSURIZAL, S.E.,M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP. 19691003 199803 1 005

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi yang memuat rencana, capaian dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi yang dihasilkan di tahun 2024, dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Sasaran Pertama : Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus, dengan indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16-18 Tahun dengan capaian kinerja sebesar 71,97% dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas dengan capaian kinerja sebesar 59,78
2. Sasaran Kedua : Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK, dengan indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK dengan capaian kinerja sebesar 86,81% dan Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK dengan capaian kinerja sebesar 93,56%
3. Sasaran Ketiga : Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, dengan indikator Skor Kemampuan Literasi dengan capaian kinerja sebesar 103,87% (SMA), 102,40% (SMK), 108,05% (SDLB), 97,20% (SMPLB), 98,78% (SMALB), Kemampuan Numerasi dengan capaian kinerja sebesar 104,47% (SMA), 102,67% (SMK), 97,62% (SDLB), 93,82% (SMPLB), 110,43% (SMALB), Iklim Keamanan dengan capaian kinerja sebesar 89,98% (SMA), 88,90% (SMK), 90,92% (SDLB), 78,43% (SMPLB), 96,36% (SMALB), Iklim Kebinekaan dengan capaian kinerja sebesar 96,13% (SMA), 99,16% (SMK), 90,50% (SDLB), 97,55% (SMPLB), 98,89% (SMALB), Iklim Inklusifitas dengan capaian sebesar 95,01% (SMA), 93,84% (SMK), 100,16% (SDLB), 101,13% (SMPLB), 96,56% (SMALB), Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah dengan capaian sebesar 106,62%, Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas dengan capaian sebesar 101,16%, Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi sebesar 85,17%.

4. Sasaran keempat : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik, dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dengan capaian kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi pada tahun 2024 memperoleh angka sebesar 109,32%
5. Sasaran kelima : Meningkatnya Kualitas Implementasi Akuntabilitas Kinerja dengan indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja capaian kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi pada tahun 2024 memperoleh angka sebesar 98,58%.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi ke depan, sebagai berikut :

1. Penangan ATS dapat dilakukan dengan pendataan anak tidak sekolah, pengembalian anak tidak sekolah kembali bersekolah dan pencegahan anak tidak sekolah yang tetunnya tidak hanya Dinas Pendidikan tetapi bekerja bersama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlingdungan Anak dan Pengendalian Penduduk, Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Balitbangda dan kementerian Agama.
2. Perusahaan yang bisa kerkolaborasi dengan SMK kedepannya tidak harus perusahaan-perusahaan besar tetapi SMK dapat bekerjasama atau bermitra dengan perusahaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
3. Perencanan Berbasis Data menjadi kewajiban satuan pendidikan dalam merencanakan program dan kegiatan berdasarkan hasil asesmen nasional dengan di keluarakan surat edaran dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.
4. Koordinasi intensif dengan Bappeda Provinsi Jambi sehubungan dengan percepatan penyelarasan arah kebijakan program-program baru Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.. i
Ikhtisar Eksekutif. ii
Daftar Isi. iv

BAB I PENDAHULUAN. 1
1.1 Struktur Organisasi. 1
1.2 Tugas dan Fungsi..... 3
1.3 Isu-isu Strategis..... 4
1.4 Keadaan Pegawai. 4
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana. 7
1.6 Keuangan. 7
1.7 Sistimatika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. 8

BAB II PERENCANAAN KINERJA. 10
2.1 Perencanaan Strategik..... 10
2.2 Perjanjian Kinerja. 17
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2024..... 19
2.4 Instrumen Pendukung. 20

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... 21
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2024. 21
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis. 24
3.3 Realisasi Anggaran. 62

BAB IV PENUTUP..... 70

Lampiran :

Perjanjian Kinerja

BAB I
PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 1291/KEP.GUB/SETDA.ORG-3.3/2017 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah kepemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024 diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi
2. Mendorong Dinas Pendidikan Provinsi Jambi di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Pendidikan Provinsi Jambi di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.1 Struktur Organisasi

Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dibentuk berdasarkan Peraturan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 35 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.

Dinas Pendidikan Provinsi Jambi merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintah daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut :

Gambar 1.1. STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAMBI
(Peraturan Gubernur Jambi Nomor 35 Tahun 2016)

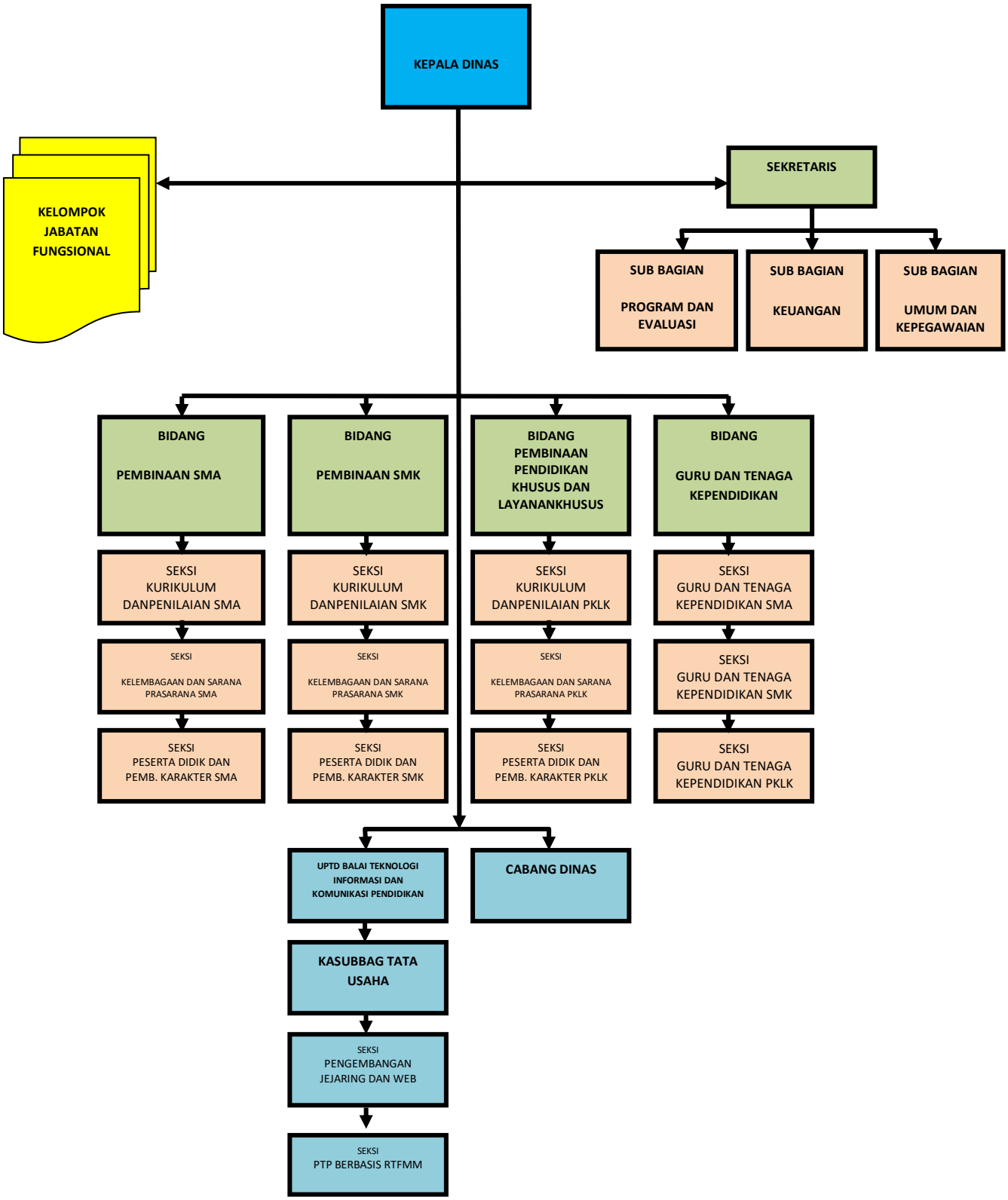

1.2 Tugas dan Fungsi

Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 35 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, menetapkan bahwa Dinas Pendidikan Provinsi Jambi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah bidang pendidikan berdasarkan asas otonomi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pendidikan Provinsi Jambi mempunyai fungsi :

a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pendidikan
b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendidikan
c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pendidikan
d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pendidikan Provinsi Jambi telah menjalankan Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 35 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dengan baik, namun demikian bayak faktor yang mempengaruhi keberhasilan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Secara umum perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, *Pertama*, bagaimana tujuan pembangunan yang dicantumkan dalam visi dan misi kepala daerah dijabarkan dalam program kegiatan. *Kedua*, kendala dan permasalahan implementasi program kegiatan untuk mencapai tujuan pembangunan, yang mengakibatkan terjadinya inkonsistensi antara perencanaan dengan implementasi-nya.

Pihak yang paling berpengaruh terlibat dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah saat ini mencakup pemerintah dan masyarakat (termasuk didalamnya wakil rakyat), sedangkan dinamika yang paling berpengaruh terhadap pelaksanaan program dan kegiatan adalah proses politisnya (dibanding teknokratisnya). Oleh karena itu faktor politis sesungguhnya sangat dominan dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah.

Memperhatikan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Pendidikan Provinsi Jambi selalu berusaha meningkatkan kapasitas perencanaan melalui koordinasi-koordinasi dengan stakeholder yang terkait, dan selalu berusaha meningkatkan kapasitas sumberdaya yang dimiliki.

1.3 Isu-isu Strategi

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu mengenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Isu strategis yang melingkupi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi , antara lain sebagai berikut:

1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16-18 tahun cendrung stagnan dan 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas yang Berpartisipasi dalam Pendidikan masih rendah;
2. Penyerapan Lulusan SMK yang Bekerja pada Dunia Usaha/ Dunia Industri masih rendah;
3. Rapor Pendidikan Provinsi Jambi masih rendah
4. Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja masih rendah

1.4 Keadaan Pegawai

Untuk mendukung dalam pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan Provinsi Jambi diantaranya penyusunan dan kebijakan daerah dibidang pendidikan sebagaimana yang dimanatkan dalam Peraturan Gubernur Provinsi Jambi Nomor 35 Tahun 2016 tentang Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi didukung sumber daya berkualitas dan tersebar dalam instansi induk Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dan UPTD.

Untuk mendukung dalam pelaksanaan tugas Dinas Pendidikan Provinsi Jambi diperlukan SDM yang kompeten dan berkualitas. Kondisi SDM pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi sampai 31 Desember 2024, tercatat sebanyak 124 pegawai yang terdiri 25 pejabat struktural, 3 pejabat fungsional tertentu dan 96 pejabat fungsional umum. Selain pegawai, tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 5.744 Guru SMA, 4.216 Guru SMK, 393 Guru SLB, 1.773 Tenaga Kependidikan SMA, 1.260 Tenaga Kependidikan SMK dan 140 Tenaga Kependidikan SLB. Untuk melihat profil kepegawaian, Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi disajikan sebagai berikut :

Gambar 1.2 Grafik Profil Kepegawaian Berdasar Jabatan Pejabat Struktural Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

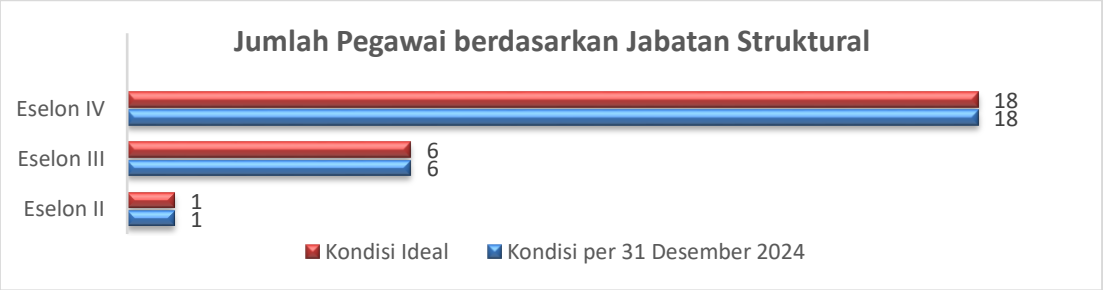

Gambar 1.3 Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Golongan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

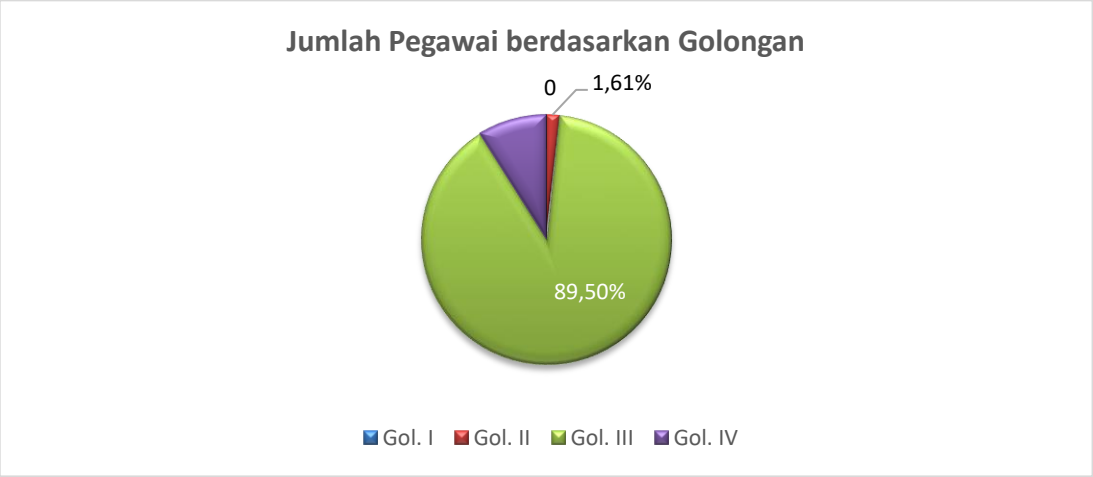

Berdasarkan grafik di atas dapat terlihat bahwa tidak terdapat kesenjangan pemenuhan Jabatan Struktural di Dinas Pendidikan Provinsi Jambi serta pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jambi sebagian besar merupakan pegawai Golongan Tiga sebesar 89,50%, sedangkan 8,87% (Gol. IV) dan 1,61% (Gol. II).

Grafik 1.4 Profil Kepegawaian Berdasarkan Eselon dan Fungsional Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

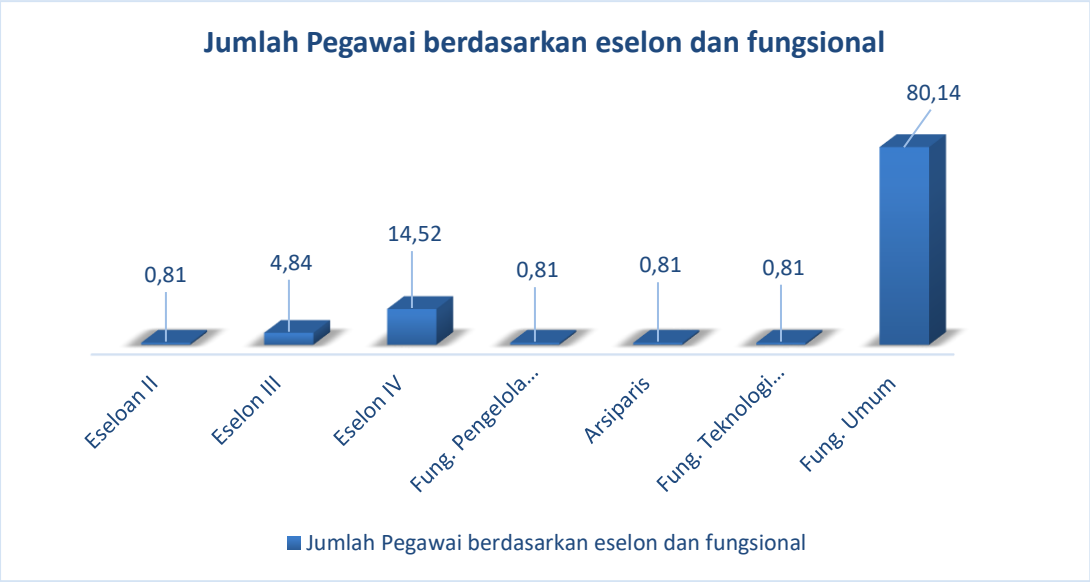

Gambar 1.5 Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Tingkat Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

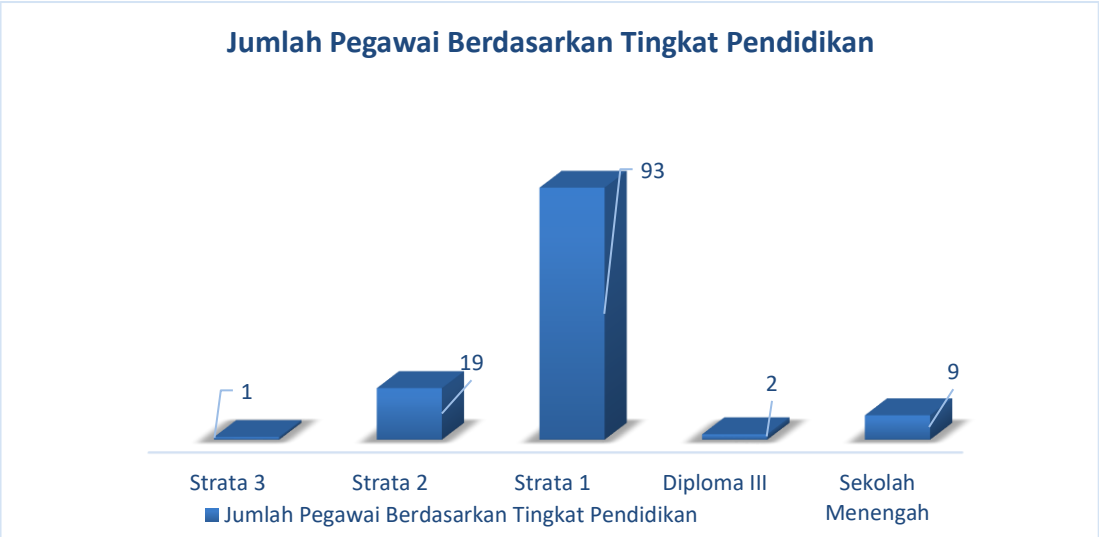

Gambar 1.6 Grafik Profil Kepegawaian Berdasarkan Jenis Kelamin Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

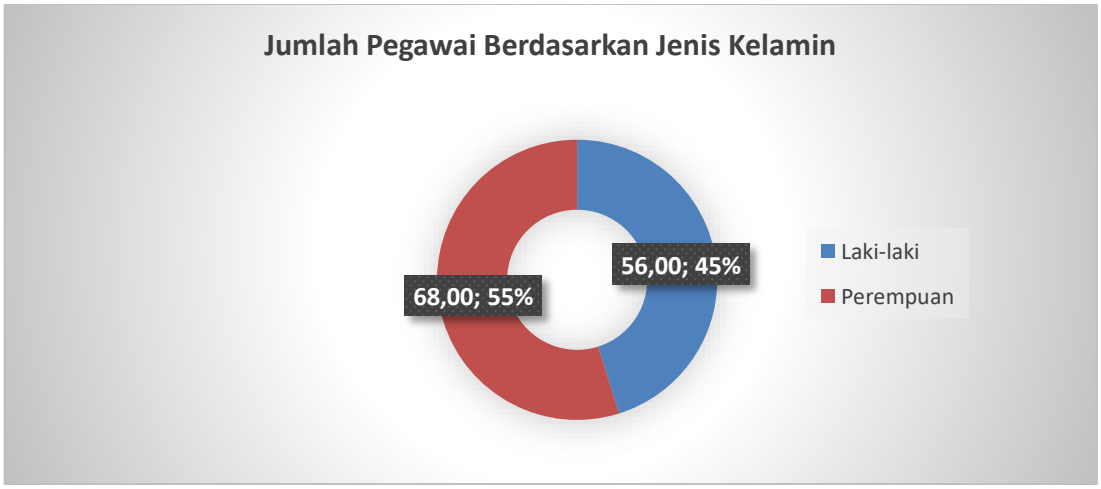

Gambar 1.7 Grafik Profil Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

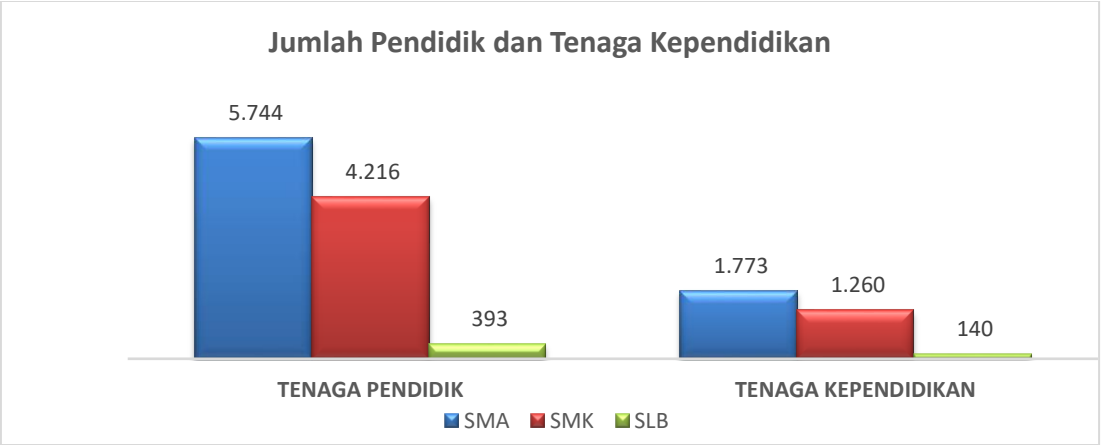

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa di Dinas Pendidikan Provinsi Jambi di dominasi oleh Jabatan Fungsional Umum dan apabila dilihat dari tingkat pendidikan lebih banyak didominasi oleh Sarjana S1 sementara jumlah pegawai mencerminkan kesetaraan gender dimana jumlah pegawai berjenis kelamin laki-laki dan perempuan mendekati seimbang.

1.5 Keadaan Sarana Prasarana

Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam memberikan pelayanan publik sektor pendidikan selain didukung oleh personil Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagaimana diuraikan di atas, didukung juga oleh fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan operasional (merupakan aset daerah), sebagaimana daftar dibawah ini :

Tabel 1.1 Rekapitulasi Aset/ Sarana Prasarana (gedung kantor) Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

No	Nama/ Jenis Barang	Letak/ Alamat	Penggunaan
1	Gedung Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jambi	Jl. A.Yani No.06 Telanaipura Jambi	Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jambi
2	Gedung UPTD BTIKP	Jl. A.Yani No.06 Telanaipura Jambi	Kantor UPTD BTIKP

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

Tabel 1.2 Rekapitulasi Aset/ Sarana Prasarana (gedung sekolah) Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Sekolah
1	SMA Negeri	163
2	SMK Negeri	108
3	SLB Negeri	16
	Total	**287**

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

Tabel. 1.3 Rekapitulasi Aset/ Kendaraan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

No	Jenis Kendaraan	Jumlah	Pengguna
1	Roda 4 (empat)	1 unit	Pejabat Eselon II
		6 unit	Pejabat Eselon III
		1 unit	Koordinator Pengawas Sekolah
		2 unit	Operasional SMKN 3 Kota Jambi
		7 unit	Oprasional SMAN Titian Teras HAS
		2 unit	Operasional SMK PP Negeri Jambi
		9 unit	Operasional Dinas Pendidikan
2	Roda 2 (dua)	30 unit	Pejabat Eselon IV dan Staf
		96 unit	Pengawas Sekolah
	Total	**154 unit**	

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

1.6 Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi pada Tahun 2024 berasal dari APBD Provinsi

Jambi. Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Pendidikan Provinsi Jambi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.316.773.971.233 yang diperuntukan baik untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program-program pendukung berupa 6 program dan 18 kegiatan dengan 132 sub kegiatan.

1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat :

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKj IP/ manfaat LKj IP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Potensi yang menjadi ruang lingkup Perangkat Daerah dan Sistematika penulisan LKj IP.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepala Daerah.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis pembandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/ kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi. Disajikan pula inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

LAMPIRAN

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Pendidikan Provinsi Jambi yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan sesuai Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Penyusunan Rentra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 mengacu kepada Perubahan RPJMD Provinsi Jambi pada periode yang sama. Seperti diketahui bahwa RPJMD pada dasarnya merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Gubernur Jambi dan penyusunannya berpedoman pada Rencanan Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) serta Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Selanjutnya Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pendidikan Provinsi Jambi kurun waktu 1 (satu) tahun.

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi yang dituangkan dalam Perubahan RPJMD Provinsi Jambi berupaya untuk menyinambungkan perencanaan periode 5 tahun sebelumnya (2016-2021) dengan perencanaan periode yang setelahnya (2021-2026). Visi Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi pada perencanaan periode 2021-2026 berkesinambungan dan melanjutkan keberhasilan capaian pembangunan dengan periode sebelumnya. Dalam rangka mewujudkan tema visi tersebut, Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi menyampaikan misi, yaitu :

1. Memantapkan Tata Kelola Pemerintah
2. Memantapkan Perekonomian Masyarakat Dan Daerah

3. Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Selanjutnya Visi dan Misi tersebut dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah. Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Pendidikan Provinsi Jambi berupaya mendukung pencapaian sasaran Pemerintah Daerah yaitu Meningkatnya Akses Pendidikan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.1 Ringkasan Visi dan Misi Perubahan RPJMD Provinsi Jambi 2021-2026

Visi : Terwujudnya Jambi Maju. Aman, Nyaman, Tertib, Amanah Dan Profesional Di Bawah Ridho Allah SWT				
Misi	**Tujuan**	**Indikator Tujuan**	**Sasaran**	**Indikator sasaran**
Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia.	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang terdidik,sehat, berbudaya, agamis dan berkesetaraan gender	Indeks Pembangunan Manusia	Meningkatnya akses Pendidikan	Rata-rata lama sekolah

Sumber : Perubahan RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

a. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka Menengah Dinas Pendidikan Provinsi Jambi selama 5 tahun anggaran yaitu **Meningkatkan Pendidikan yang Berkualitas.**

b. Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun yaitu **Peningkatan Pemerataan Akses dan Layanan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus** yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Perubahan Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan Pendidikan yang Berkualitas	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	-	-	100%	100%	100%

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2022	2023	2024	2025	2026
			Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	-	-	100%	100%	100%
			Persentase Satuan Pendidikan SMA, SMK dan SLB dikelolah oleh masyarakat yang memperoleh izin operasional	-	-	100%	100%	100%
		Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	-	-	94%	94,33%	95,14%
			Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	-	-	79,61%	79,75%	79,89%
		Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Skor Kemampuan Literasi SMA	-	-	67,49	70,05	70,34
			Skor Kemampuan Numerasi SMA	-	-	57,48	58,26	59,96
			Skor Kemampuan Literasi SMK	-	-	63,21	64,96	66,04
			Skor Kemampuan Numerasi SMK	-	-	54,73	55,59	55,65
			Skor Kemampuan Literasi SDLB	-	-	55,92	61,27	65,22
			Skor Kemampuan Numerasi SDLB	-	-	55,39	57,76	59,07

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2022	2023	2024	2025	2026
			Skor Kemampuan Literasi SMPLB	-	-	57,13	59,38	60,84
			Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	-	-	57,08	58,18	59,28
			Skor Kemampuan Literasi SMALB	-	-	58,4	58,9	59,65
			Skor Kemampuan Numerasi SMALB	-	-	52,44	53,64	54,84
			Iklim Keamanan SMA	-	-	78,85	80,85	82,85
			Iklim Kebinekaan SMA	-	-	73,94	75,45	78,65
			Iklim Inklusivitas SMA	-	-	61,94	64,71	67,60
			Iklim Keamanan SMK	-	-	75,88	77,88	79,88
			Iklim Kebinekaan SMK	-	-	69,23	72,71	75,65
			Iklim Inklusivitas SMK	-	-	58,96	61,24	63,46
			Iklim Keamanan SDLB	-	-	81,81	84,06	85,31
			Iklim Kebinekaan SDLB	-	-	72,08	74,74	75,44
			Iklim Inklusivitas SDLB	-	-	64,21	66,82	69,76
			Iklim Keamanan SMPLB	-	-	81,70	83,2	84,20
			Iklim Kebinekaan SMPLB	-	-	68,29	71,73	74,06
			Iklim Inklusivitas SMPLB	-	-	61,92	66,56	69,56

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2022	2023	2024	2025	2026
			Iklim Keamanan SMALB	-	-	71,79	73,79	75,79
			Iklim Kebinekaan SMALB	-	-	67,37	70,15	71,85
			Iklim Inklusivitas SMALB	-	-	65,43	67,79	68,87
			Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	-	-	66,90%	79,61%	92,31%
			Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	-	-	87,83%	89,05%	90,26%
			Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	-	-	60%	80%	100%
		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	82	82	85	86	87
		Meningkatnya Kualitas Implementasi Akuntabilitas Kinerja	Predikat Akuntabilitas Kinerja	BB (70)	BB (71)	BB (74)	BB (75)	BB (76)

Sumber : Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

2.1.3 Strategi dan Kebijakan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Adapun strategi dan arah kebijakan jangka menengah Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2021-2026 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2.3 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026

Visi : Terwujudnya Jambi Maju. Aman, Nyaman, Tertib, Amanah Dan Profesional Di Bawah Ridho Allah SWT			
Misi : Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia			
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**	**Arah Kebijakan**
Meningkatkan Pendidikan yang Berkualitas	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Pemerataan dan Perluasan akses pendidikan menengah dan pendidikan khusus	Mengoptimalkan pengelolaan anggaran dana alokasi Khusus (DAK) dalam rangka peningkatan kualitas sarana pendidikan dan pembangunan prasarana pendidikan di tempat yang masih kekurangan serta pemeliharaan rutin untuk prasarana pendidikan yang telah ada
		Peningkatkan Angka Partisipasi Sekolah (APS) serta menurunkan Angka Putus pada SMA, SMK dan SLB	Program DUMISAKE (Dua Miliyar Satu kecamatan) diantaranya bantuan pendidikan peserta didik SMA,SMK dan SLB bagi keluarga miskin
	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Meningkatkan keterserapan lulusan SMK di dunia usaha dan dunia industri serta kewirausahaan	Tersusunnya revitalisasi SMK berdasarkan IMPRES Nomor 9 tahun 2016 untuk membuat peta jalan pengembangan SMK,menyempurnakan dan menyelaraskan kurikulum SMK dengan kompetensi sesuai pengguna lulusan (link and match)
			Memperbanyak lembaga sertifikasi profesi pada SMK dengan Memfasilitasi penguatan kelembagaan dan tata kelola dengan Pendampingan SMK untuk menjadi LSP P1.
			Memaksimalkan peran BKK (Bursa Kerja

Visi : Terwujudnya Jambi Maju. Aman, Nyaman, Tertib, Amanah Dan Profesional Di Bawah Ridho Allah SWT			
Misi : Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia			
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**	**Arah Kebijakan**
			Khusus) pada satuan pendidikan SMK dengan Memfasilitasi kelembagaan dan tata kelola manajemen BKK dalam rangka meningkatkan penyerapan lulusan SMK melalui job macthing dan job fair.
	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Meningkatkan jumlah pendidik yang berkompetensi dan kualitas pengelolaan bagi tenaga kependidikan serta penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata	Peningkatan pelatihan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan bekerjasama dengan Uit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kemendikbudriste
		Meningkatkan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan untuk memanfaatkan teknologi, Informasi dan Komunikasi dalam pengembangan pembelajaran	Peningkatan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi pendidik dan tenaga kependidikan
	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pelayanan Pendidikan dan Akuntabilitas Kinerja	Meningkatkan tata kelola, strategi pembiayaan, dan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan anggaran pendidikan	Peningkatkan sumber daya manusia aparatur yang profesional dalam rangka mendukung pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik

Sumber : Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

2.2 Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, Renja, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	100%
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	94%
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	79,61%
3.	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Skor Kemampuan Literasi SMA	67,49
		Skor Kemampuan Numerasi SMA	57,48
		Skor Kemampuan Literasi SMK	63,21
		Skor Kemampuan Numerasi SMK	54,73
		Skor Kemampuan Literasi SDLB	55,92
		Skor Kemampuan Numerasi SDLB	55,39
		Skor Kemampuan Literasi SMPLB	57,13

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	57,08
		Skor Kemampuan Literas SMALB	58,4
		Skor Kemampuan Numerasi SMALB	52,44
		Iklim Keamanan SMA	78,85
		Iklim Kebinekaan SMA	73,94
		Iklim Inklusivitas SMA	61,94
		Iklim Keamanan SMK	75,88
		Iklim Kebinekaan SMK	69,23
		Iklim Inklusivitas SMK	58,96
		Iklim Keamanan SDLB	81,81
		Iklim Kebinekaan SDLB	72,08
		Iklim Inklusivitas SDLB	64,21
		Iklim Keamanan SMPLB	81,70
		Iklim Kebinekaan SMPLB	68,29
		Iklim Inklusivitas SMPLB	61,92
		Iklim Keamanan SMALB	71,79
		Iklim Kebinekaan SMALB	67,37
		Iklim Inklusivitas SMALB	65,43
		Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	66,90%
		Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	87,83%
		Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	60%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	85
5	Meningkatnya Kualitas Implementasi Akuntabilitas Kinerja	Predikat Akuntabilitas Kinerja	BB (74)

Sumber : Perubahan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

2.3 Rencana Anggaran Tahun 2024

Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Pendidikan Provinsi Jambi melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 1.354.005.818.415,- dengan rincian Belanja Operasi Rp 1.089.429.144.458,- dan Belanja Modal Rp 264.576.673.957,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2024 menjadi sebesar Rp 1.316.773.971.233,- dengan rincian Belanja Operasi Rp 1.077.543.721.015,- dan Belanja Modal Rp 239.230.250.218,-.

2.3.1 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung Tahun 2024 Dinas Pendidikan Provinsi Jambi yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

No	Sasaran Startegis	Anggaran	Persentase	Keterangan
1	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Rp. 484.894.520.910	36,85%	Program : (Dinas Pendidikan) - Pengelolaan Pendidikan - Pendidik dan Tenaga Kependidikan - Pengembangan Kurikulum - Pengembangan Bahasa Dan Sastra
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Rp. 44.143.542.390	3,35%	
3	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Rp. 99.999.900	0,01%	
		Rp. 99.999.900	0,01%	

No	Sasaran Startegis	Anggaran	Persentase	Keterangan
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Rp. 787.535.908.133	59,81%	Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi (Dinas Pendidikan dan BTIKP)
5	Meningkatnya Kualitas Implementasi Akuntabilitas Kinerja			

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

2.4 Instrumen Pendukung

Dalam rangka mencapai target kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024, digunakan instrumen-instrumen yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah dengan membangun beberapa sistem informasi.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju harus mampu dimanfaatkan dengan tepat, untuk mendukung proses perencanaan secara terbuka dan transparan, serta membuka akses informasi kepada masyarakat secara tepat dan cepat, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif pada setiap proses pembangunan di Provinsi Jambi. Dinas Pendidikan Provinsi Jambi selalu berbenah untuk menangkap segala peluang yang muncul sebagai akibat perkembangan teknologi informasi dalam usaha meningkatkan kinerjanya.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Tahun 2024

Dinas Pendidikan Provinsi Jambi telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2024 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu :

Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	91 ≤ 100	Sangat Baik	Hijau Tua
2	76 ≤ 90	Tinggi	Hijau Muda
3	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua
4	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Adapun indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi beserta target dan capaian realisasinya dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indkator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
1	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	100%	71,97%	71,97	Kuning Tua
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	100%	59,78%	59,78	Kuning Muda
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	94%	81,6%	86,81	Hijau Muda
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	79,61%	74,48%	93,56	Hijau Tua
3	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Skor Kemampuan Literasi SMA	67,49	70,1	103,87	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Numerasi SMA	57,48	60,05	104,47	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Literasi SMK	63,21	64,73	102,40	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Numerasi SMK	54,73	56,19	102,67	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Literasi SDLB	55,92	60,42	108,05	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Numerasi SDLB	55,39	54,07	97,62	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Literasi SMPLB	57,13	55,53	97,20	Hijau Tua

No	Sasaran Strategis	Indkator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
		Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	57,08	53,55	93,82	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Literas SMALB	58,4	57,69	98,78	Hijau Tua
		Skor Kemampuan Numerasi SMALB	52,44	57,91	110,43	Hijau Tua
		Iklim Keamanan SMA	78,85	70,95	89,98	Hijau Muda
		Iklim Kebinekaan SMA	73,94	71,08	96,13	Hijau Tua
		Iklim Inklusivitas SMA	61,94	58,85	95,01	Hijau Tua
		Iklim Keamanan SMK	75,88	67,46	88,90	Hijau Muda
		Iklim Kebinekaan SMK	69,23	68,65	99,16	Hijau Tua
		Iklim Inklusivitas SMK	58,96	55,33	93,84	Hijau Tua
		Iklim Keamanan SDLB	81,81	74,38	90,92	Hijau Muda
		Iklim Kebinekaan SDLB	72,08	65,23	90,50	Hijau Muda
		Iklim Inklusivitas SDLB	64,21	64,31	100,16	Hijau Tua
		Iklim Keamanan SMPLB	81,7	64,08	78,43	Kuning Tua
		Iklim Kebinekaan SMPLB	68,29	66,62	97,55	Hijau Tua
		Iklim Inklusivitas SMPLB	61,92	62,62	101,13	Hijau Tua
		Iklim Keamanan SMALB	71,79	69,18	96,36	Hijau Tua
		Iklim Kebinekaan SMALB	67,37	66,62	98,89	Hijau Tua
		Iklim Inklusivitas SMALB	65,43	63,18	96,56	Hijau Tua

No	Sasaran Strategis	Indkator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase	Kriteria/ Kode Warna
		Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	66,9%	71,33%	106,62	Hijau Tua
		Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	87,83%	88,85%	101,16	Hijau Tua
		Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	60%	51,10%	85,17	Hijau Muda
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	85	92,92	109,32	Hijau Tua
5	Meningkatnya Kualitas Implementasi Akuntabilitas Kinerja	Predikat Akuntabilitas Kinerja	74	72,95	98,58	Hijau Tua
Rata-rata Capaian Kinerja					95,46	Hijau Tua

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, Dinas Pendidikan Provinsi Jambi memiliki 34 (tiga puluh empat) indikator sasaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi. Pada tahun 2024, indikator sasaran tersebut belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan yaitu dari total indikator dengan persentase capaian sebesar 95,46%, atau mendekati tercapainya target yang ditetapkan.

3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Berdasarkan capaian indikator kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2024, rata-rata capaian kinerja mencapai 95,46%. Adapun evaluasi dan analisis untuk setiap indikator kinerja tersebut berdasarkan sasaran stategis dapat diuraikan sebagai berikut :

1. **Sasaran pertama yaitu** Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus. Tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada indikator :
   a. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun
   b. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas

   Sasaran pertama ini dapat di capai melalui program dan kegiatan yang operasionalnya didukung sebanyak 20 sub kegiatan sebagai berikut :

   Program Pengelolaan Pendidikan

   Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas

   Sub Kegiatan :

   a. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
   b. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
   c. Pengadaan Mebel Sekolah
   d. Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
   e. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik SekolahMenengah Atas
   f. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas
   g. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas
   h. Koordinasi, Perencanaan,Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
   i. Rehabilitasi sedang/berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
   j. Pembangunan Ruang Kelas Baru

   Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan

   Sub Kegiatan :

   a. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
   b. Pengadaan Mebel Sekolah
   c. Pengadaaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik
   d. Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
   e. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan
   f. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan

   Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Khusus

   Sub Kegiatan :

   a. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
   b. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Pendidikan Khusus
   c. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus
   d. Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan

2. **Sasaran kedua yaitu** Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK. Tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada indikator :
   1. Tingkat Penyerapan Lulusan SMK
   2. Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK

   Sasaran kedua ini dapat di capai melalui program dan kegiatan yang operasionalnya didukung sebanyak 4 sub kegiatan sebagai berikut :
   a. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan
   b. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan
   c. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan
   d. Pengadaaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik

3. **Sasaran ketiga yaitu** Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus. Tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada indikator :
   a. Skor Kemampuan Literasi SMA
   b. Skor Kemampuan Numerasi SMA
   c. Skor Kemampuan Literasi SMK
   d. Skor Kemampuan Numerasi SMK
   e. Skor Kemampuan Literasi SDLB
   f. Skor Kemampuan Numerasi SDLB
   g. Skor Kemampuan Literasi SMPLB
   h. Skor Kemampuan Numerasi SMPLB
   i. Skor Kemampuan Literas SMALB
   j. Skor Kemampuan Numerasi SMALB
   k. Iklim Keamanan SMA
   l. Iklim Kebinekaan SMA
   m. Iklim Inklusivitas SMA
   n. Iklim Keamanan SMK
   o. Iklim Kebinekaan SMK
   p. Iklim Inklusivitas SMK
   q. Iklim Keamanan SDLB
   r. Iklim Kebinekaan SDLB
   s. Iklim Inklusivitas SDLB
   t. Iklim Keamanan SMPLB
   u. Iklim Kebinekaan SMPLB

v. Iklim Inklusivitas SMPLB
w. Iklim Keamanan SMALB
x. Iklim Kebinekaan SMALB
y. Iklim Inklusivitas SMALB
z. Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah
aa. Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas
bb. Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi

Sasaran ketiga ini dapat di capai melalui program dan kegiatan yang operasionalnya didukung sebanyak 14 sub kegiatan sebagai berikut :

Program Pengelolaan Pendidikan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Menengah Atas

Sub Kegiatan :

a. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
b. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas
c. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan

Sub Kegiatan :

a. Pembinaan Minat, Bakatdan Kreativitas Siswa
b. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan
c. Pembinaan Kelembagaandan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan
d. Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Khusus

Sub Kegiatan :

a. Pembinaan Minat, Bakatdan Kreativitas Siswa
b. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Khusus
c. Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan
d. Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi
e. Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik

Kegiatan Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan LintasKabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Provins

Sub Kegiatan :

a. Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus
b. Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus

4. **Sasaran Empat yaitu** Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik. Tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada indikator adalah Indeks Kepuasan Masyarakat.

Sasaran keempat ini dapat di capai melalui program dan kegiatan yang operasionalnya didukung sebanyak 24 sub kegiatan sebagai berikut :

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

a. Penyediaan Gaji danTunjangan ASN
b. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
c. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
d. Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan

Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD

Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

Perencanaan Pengelolaan Retribusi Daerah

Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

a. Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
b. Koordinasi dan Pelaksanaan SistemInformasi Kepegawaian
c. Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai

Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sub Kegiatan :

a. Penyediaan KomponenInstalasi Listrik/PeneranganBangunan Kantor
b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
c. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
d. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

e. Penyediaan Bahan Bacaandan Peraturan Perundang-Undangan
f. Penyediaan Bahan/Material
g. Penyelenggaraan RapatKoordinasi dan Konsultasi SKPD

Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sub Kegiatan :

a. Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
b. Pengadaan Aset Tetap Lainnya

Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sub Kegiatan :

a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
b. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang UrusanPemerintahan Daerah

Sub Kegiatan :

a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
b. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

5. **Sasaran Kelima yaitu** Meningkatnya Kualitas Implementasi Akuntabilitas Kinerja. Tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada indikator adalah Predikat Akuntabilitas Kinerja.

Sasaran Kelima ini dapat di capai melalui program dan kegiatan yang operasionalnya didukung sebanyak 5 sub kegiatan sebagai berikut :

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Sub Kegiatan :

a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
b. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
c. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
d. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
e. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui pencapaian sasarai dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut

:

Tabel 3.3. Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indkator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	100%	71,97%	71,97
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	100%	59,78%	59,78
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	94%	81,6%	86,81
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	79,61 %	74,48%	93,56
3	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Skor Kemampuan Literasi SMA	67,49	70,1	103,87
		Skor Kemampuan Numerasi SMA	57,48	60,05	104,47
		Skor Kemampuan Literasi SMK	63,21	64,73	102,40
		Skor Kemampuan Numerasi SMK	54,73	56,19	102,67
		Skor Kemampuan Literasi SDLB	55,92	60,42	108,05
		Skor Kemampuan Numerasi SDLB	55,39	54,07	97,62
		Skor Kemampuan Literasi SMPLB	57,13	55,53	97,20
		Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	57,08	53,55	93,82
		Skor Kemampuan Literas SMALB	58,4	57,69	98,78
		Skor Kemampuan Numerasi SMALB	52,44	57,91	110,43
		Iklim Keamanan SMA	78,85	70,95	89,98
		Iklim Kebinekaan SMA	73,94	71,08	96,13
		Iklim Inklusivitas SMA	61,94	58,85	95,01
		Iklim Keamanan SMK	75,88	67,46	88,90

No	Sasaran Strategis	Indkator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
		Iklim Kebinekaan SMK	69,23	68,65	99,16
		Iklim Inklusivitas SMK	58,96	55,33	93,84
		Iklim Keamanan SDLB	81,81	74,38	90,92
		Iklim Kebinekaan SDLB	72,08	65,23	90,50
		Iklim Inklusivitas SDLB	64,21	64,31	100,16
		Iklim Keamanan SMPLB	81,7	64,08	78,43
		Iklim Kebinekaan SMPLB	68,29	66,62	97,55
		Iklim Inklusivitas SMPLB	61,92	62,62	101,13
		Iklim Keamanan SMALB	71,79	69,18	96,36
		Iklim Kebinekaan SMALB	67,37	66,62	98,89
		Iklim Inklusivitas SMALB	65,43	63,18	96,56
		Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	66,9%	71,33%	106,62
		Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	87,83 %	88,85%	101,16
		Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	60%	51,10%	85,17
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	85	92,92	109,32
5	Meningkatnya Kualitas Implementasi Akuntabilitas Kinerja	Predikat Akuntabilitas Kinerja	74	72,95	98,58
Rata-rata Capaian Kinerja					95,46

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi kinerja sebagai berikut :

a. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun.

   Perbandingan antara target dan realisasi indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun adalah sebesar 71,97% dengan target 100% maka persentase capaiannya sebesar 71,97% atau kategori sedang.

b. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas.

   Perbandingan antara target dan realisasi indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas adalah sebesar 59,78% dengan target 100% maka persentase capaiannya sebesar 59,78% atau kategori rendah.

c. Tingkat Penyerapan Lulusan SMK

   Perbandingan antara target dan realisasi indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK adalah sebesar 81,6% dengan target 94% maka persentase capaiannya sebesar 86,81% atau kategori Tinggi

d. Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK

   Perbandingan antara target dan realisasi indikator Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK adalah sebesar 74,48% dengan target 79,61% maka persentase capaiannya sebesar 93,56% atau kategori sangat baik.

e. Skor Kemampuan Literasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB

   Capaian dan kategori indikator Skor Kemampuan Literasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB adalah sebesar 103,87% Skor Kemampuan Literasi SMA (Sangat Baik), 102,40% Skor Kemampuan Literasi SMK (Sangat Baik), 108,05 Skor Kemampuan Literasi SDLB (Sangat Baik), 97,20 Skor Kemampuan Literasi SMPLB (sangat Baik), 98,78% Skor Kemampuan Literasi SMALB (Sangat Baik)

f. Skor Kemampuan Numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB

   Capaian dan kategori indikator Skor Kemampuan Numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB adalah sebesar 104,47% Skor Kemampuan Numerasi SMA (Sangat Baik), 102,67% Skor Kemampuan Numerasi SMK (Sanagt Baik), 97,62% Skor Kemampuan Numerasi SDLB (Sangat Baik), 93,82% Skor Kemampuan Numerasi SMPLB (Sangat Baik), 110,43% Skor Kemampuan Numerasi SMALB (Sangat Baik).

g. Iklim Kemanan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB

   Capaian dan kategori indikator Iklim Kemanan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB adalah sebesar 89,98% Iklim Kemanan SMA (Tinggi), 88,90% Skor Iklim Kemanan SMK (Tinggi), 90,92% Iklim Keamanan SDLB (Tinggi), 78,43% Iklim Keamanan SMPLB (Tinggi), 96,36% Iklim Keamanan SMALB (Sangat Baik).

h. Iklim Kebinekaan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB

Capaian dan kategori indikator Iklim Kebinekaan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB adalah sebesar 96,13% Iklim Kebinekaan SMA (Sangat Baik), 99,16% Skor Iklim Kebinekaan SMK (Sangat Baik), 90,50% Iklim Kebinekaan SDLB (Tinggi), 97,55% Iklim Kebinekaan SMPLB (Sangat Baik), 98,89% Iklim Kebinekaan SMALB (Sangat Baik).

i. Iklim Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB

Capaian dan kategori indikator Iklim Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB adalah sebesar 95,01% Iklim Inklusivitas SMA (Sangat Baik), 93,84% Skor Iklim Inklusivitas SMK (Sangat Baik), 100,16% Iklim Inklusivitas SDLB (Sangat Baik), 101,13% Iklim Inklusivitas SMPLB (Sangat Baik), 96,56% Iklim Inklusivitas SMALB (Sangat Baik).

j. Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah adalah sebesar 71,33% dengan target 66,90% maka persentase capaiannya sebesar 106,62% atau kategori sangat baik

k. Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas adalah sebesar 85,55% dengan target 87,33% maka persentase capaiannya sebesar 100,8% atau kategori sangat baik

l. Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi adalah sebesar 51,1% dengan target 60% maka persentase capaiannya sebesar 85,18% atau kategori tinggi.

m. Indeks Kepuasan Masyarakat

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 92,92% dengan target 85% maka persentase capaiannya sebesar 109,31% atau kategori sangat baik.

n. Predikat Akuntabilitas Kinerja

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja adalah sebesar 72,95% dengan target 74% maka persentase capaiannya sebesar 98,58% atau kategori sangat baik.

Berdasarkan perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2024 diatas diketahui masih banyak terdapat capaian realisasi kinerja yang belum mencapai target berdasarkan sasaran strategi yang ditetapkan.

Selain mengatahui capain kinerja tahun 2024, dalam analisis ini perlu di ketahui capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terkahir yaitu dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir yang dapat dilihat pada table berikut. dan selain itu juga perlunya membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2022-2024

No	Indikator	Realisasi		Capaian 2024		
		2022	2023	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase Lulusan SMA yang Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Akreditasi A dan B*	41,8	43%	-	-	
2	Persentase Lulusan SMK dalam Satu Tahun yang Memperoleh Pekerjaan atau Berwirausaha*	44,5%	48%	-	-	
3	Persentase Lulusan Penyandang Disabilitas yang Memperoleh Pekerjaan atau Berwirausaha*	17%	17%	-	-	
4	Indeks Kepuasan Masyarakat	89,03	84,44	85	92,92	109,32
5	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	72,7	72,95	74	72,95	98,58
6	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	72,51	72,46%	100%	71,97%	71,97
7	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	29,84	59,78%	100%	59,78%	59,78
8	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	90,69	90,06%	94%	81,6%	86,81
9	Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	42,89	79,46%	79,61%	74,48%	93,56
10	Skor Kemampuan Literasi SMA	61,34	67,16	67,49	70,1	103,87

No	Indikator	Realisasi		Capaian 2024		
		2022	2023	Target	Realisasi	Capaian
11	Skor Kemampuan Numerasi SMA	52	56,69	57,48	60,05	104,47
12	Skor Kemampuan Literasi SMK	57,46	63,17	63,21	64,73	102,40
13	Skor Kemampuan Numerasi SMK	49,61	53,87	54,73	56,19	102,67
14	Skor Kemampuan Literasi SDLB	53,02	52,73	55,92	60,42	108,05
15	Skor Kemampuan Numerasi SDLB	41,68	45,58	55,39	54,07	97,62
16	Skor Kemampuan Literasi SMPLB	52,77	50,75	57,13	55,53	97,20
17	Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	47,95	52,39	57,08	53,55	93,82
18	Skor Kemampuan Literas SMALB	46,4	47,77	58,4	57,69	98,78
19	Skor Kemampuan Numerasi SMALB	45,89	49,55	52,44	57,91	110,43
20	Iklim Keamanan SMA	68,62	71,43	78,85	70,95	89,98
21	Iklim Kebinekaan SMA	66,68	72,42	73,94	71,08	96,13
22	Iklim Inklusivitas SMA	55,93	57,49	61,94	58,85	95,01
23	Iklim Keamanan SMK	65,54	67,72	75,88	67,46	88,90
24	Iklim Kebinekaan SMK	64,43	69,07	69,23	68,65	99,16
25	Iklim Inklusivitas SMK	54,64	54,74	58,96	55,33	93,84
26	Iklim Keamanan SDLB	73,71	72,41	81,81	74,38	90,92
27	Iklim Kebinekaan SDLB	69,42	65,16	72,08	65,23	90,50
28	Iklim Inklusivitas SDLB	57,68	58,71	64,21	64,31	100,16
29	Iklim Keamanan SMPLB	65,12	63,46	81,7	64,08	78,43
30	Iklim Kebinekaan SMPLB	64,84	63,43	68,29	66,62	97,55
31	Iklim Inklusivitas SMPLB	57,27	55,78	61,92	62,62	101,13
32	Iklim Keamanan SMALB	59,53	59,63	71,79	69,18	96,36

No	Indikator	Realisasi		Capaian 2024		
		2022	2023	Target	Realisasi	Capaian
33	Iklim Kebinekaan SMALB	64,57	61,79	67,37	66,62	98,89
34	Iklim Inklusivitas SMALB	53,1	58,48	65,43	63,18	96,56
35	Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	-	-	66,9%	71,33%	106,62
36	Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	-	-	87,83%	88,85%	101,16
37	Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	20%	40%	60%	51,10%	85,17

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024
Keterangan :
** Indikator Kinerja Tahun 2022-2023 sebelum perubahan*

Berdasarkan Surat Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor : 5190/MPK.A/RHS/PR.07.05/2024 Tanggal 16 Februari 2024 kepada Gubernur, Bupati/ Walikota seluruh Indonesia, Hal Indikator Kinerja Urusan Pendidikan di Provinsi dan Kabupaten/Kota. Sehubungan dengan hal tersebut disampaikan bahwa Indikator Kinerja Urusan Bidang Pendidikan merujuk pada indikator prioritas Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan. Indikator tersebut agar dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan di daerah, dan digunakan dalam pembahasan Rapat Koordinasi Teknis Perencanaan Pembangunan (Rakortekrenbang) Tahun 2024.

Pada tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi melakukan perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Periode 2021-2026, dengan mempedomani Surat Menteri diatas maka RPJMD Provinsi Jambi melakukan perubahan indikator pogram pembangunan daerah diantaranya pada Misi ke 3 Sasaran 3.2 yaitu Meningkatnya akses Pendidikan. Sehubungan dengan terjadinya perubahan tersebut jika dilihat pada table 3.3 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2022-2024 terjadi perbedaan yang sangat signifikan yang ditunjukan dari indikator kinerja tahun sebelumnya yaitu tahun 2022, 2023. Untuk melihat perbedaan indikator kinerja tersebut dapat kita kelompokan indikator kinerja menjadi 5 Sasaran Strategi sebagai berikut :

- Sasaran Pertama : Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus. Adapun tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada tren grafik indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16-18 Tahun dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas sebagai berikut :

Grafik 3.1 Perbandingan Realisasi Angka Partisipasi Sekolah Tahun 2022-2024

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2024

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa tren indikator Angka Partisipasi Sekolah Umur 16-18 Tahun menurun dari tahun 2022 sampai tahun 2024 namun sebaliknya Angka Partisipasi Sekolah umur 4-18 tahun penyandang disabiltas mengalami peningkatan dari tahun 2022-2023 dan pada tahun 2024 masih bertahan. Selain penambahan ruang kelas dan rehabilitas ruang kelas, bertambahnya Unit Sekolah Baru (USB) yang telah dibangun sejak tahun 2022-2023 diharapkan memberikan akses bagi peserta didik disabilitas untuk dapat bersekolah sehingga memudahkan orang tua peserta didik disabilitas untuk mengantarkan anaknya bersekolah. Adapun USB SLB yang telah bangun diantaranya pada tahun 2022 yaitu USB SLB Kerinci, USB Sungai Bahar dan USB Kuala Tungkal. Disamping itu program unggulan DUMISAKE juga memberikan kontribusi terhadap meningkatnya angka partisipasi sekolah berupa pemberian bantuan biaya personil dan perlengkapan peserta didik bagi peserta didik SMA, SMK dan SLB yang tergolong keluarga miskin se Provinsi Jambi.

Hambatan dan kendala yang dihadapi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam mencapai sasaran Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan

Menengah dan Khusus diantaranya terbatasnya sumber daya manusia baik kualitas maupun kuantitas dalam penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) umur 16-18 tahun dan 4-18 tahun penyandang disabilitas.

- Sasaran Kedua : Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK. Adapun tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada tren grafik indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK dan Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK sebagai berikut :

Grafik 3.2 Perbandingan Realisasi Indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK dan Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK Tahun 2022-2024

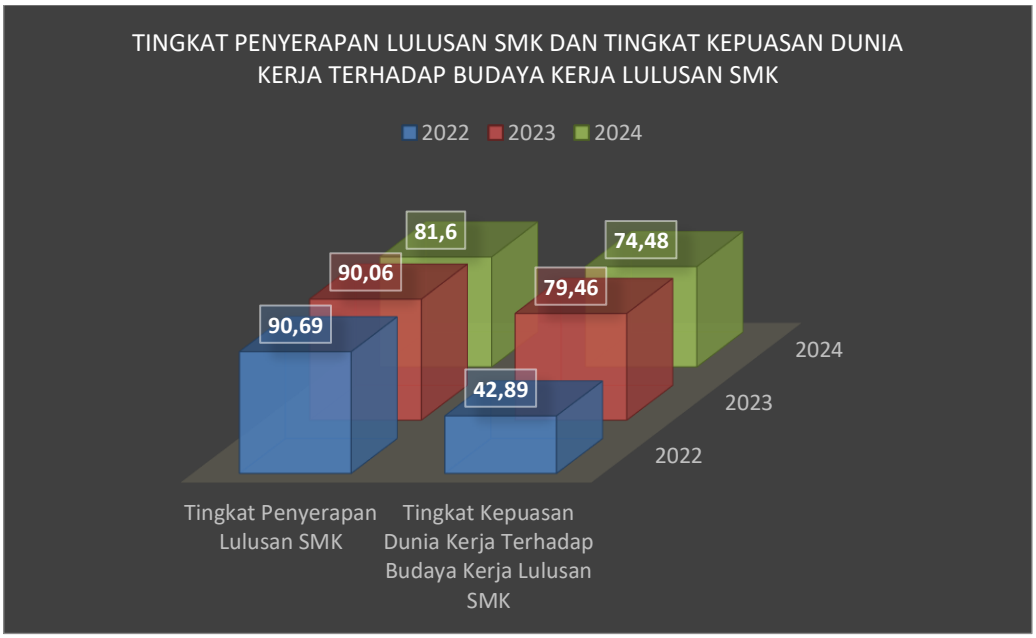

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2024

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa tren indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK menurun dari tahun 2022 sampai tahun 2024 namun sebaliknya indikator Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK mengalami fluktuasi, meningkat dari tahun 2022-2023 dan menurun pada tahun 2024. Keberhasilan pendidikan vokasi salah satunya diukur dari lulusan yang dapat diterima di dunia kerja atau berwirausaha. Adapun faktor penunjang ketercapaian indikator ini diantaranya peningkatan pembelajaran, penguatan SDM, penyelarasan kompetensi serta beberapa peningkatan kualitas standar sarana dan prasarana sehingga meningkatkan jumlah lulusan pendikan vokasi yang bekerja dalam jangka waktu satu tahun kelulusan. Upaya nyata yang telah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi berupa bimbingan teknsi petugas penyaluran tenaga kerja, penguatan peran dan fungsi Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK, pengurusan dan penertiban izin operasional BKK oleh Dinas Tenaga

Kerja Kabupaten Kota serta terlaksananya Job Fair, MOU bersama negara Jerman melalui program pelatihan kejuruan di Jerman yang bisa diikuti oleh siswa SMK

Hambatan dan kendala yang dihadapi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam mencapai sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK diantaranya masih terbatasnya Industri-industri besar yang hadir dalam Provinsi Jambi sehingga sebagian besar SMK yang didorong untuk melakukan penyelarasan kurikulum atau link and match dengan industri mengalami kesulitan dalam mencari mitranya. Disamping itu juga kurangnya partisipasi masyarakat untuk menumbuhkan jiwa wirausaha kepada anak sehingga kurangnya dukungan dari pihak keluarga bagi siswa untuk berwirausaha.

- Sasaran Ketiga : Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus. Adapun tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada tren grafik indikator Skor Kemampuan Literasi dan Numerasai SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB dan Iklim Keamanan, Kebhinekaan, dan Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB sebagai berikut :

Grafik 3.3 Perbandingan Realisasi Indikator indikator Skor Kemampuan Literasi dan Numerasai SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB Th. 2022-2024

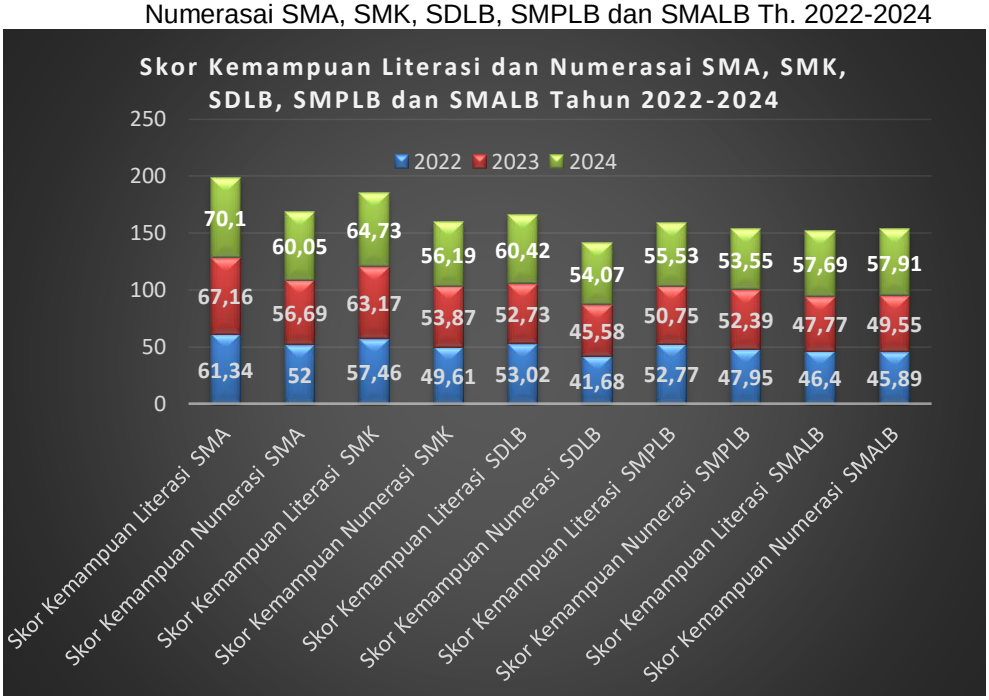

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2024

Grafik 3.4 Perbandingan Realisasi Indikator Iklim Keamanan, Kebhinekaan, dan Inklusivitas SMA,SMK,SDLB, SMPLB dan SMALB Tahun 2022-2024

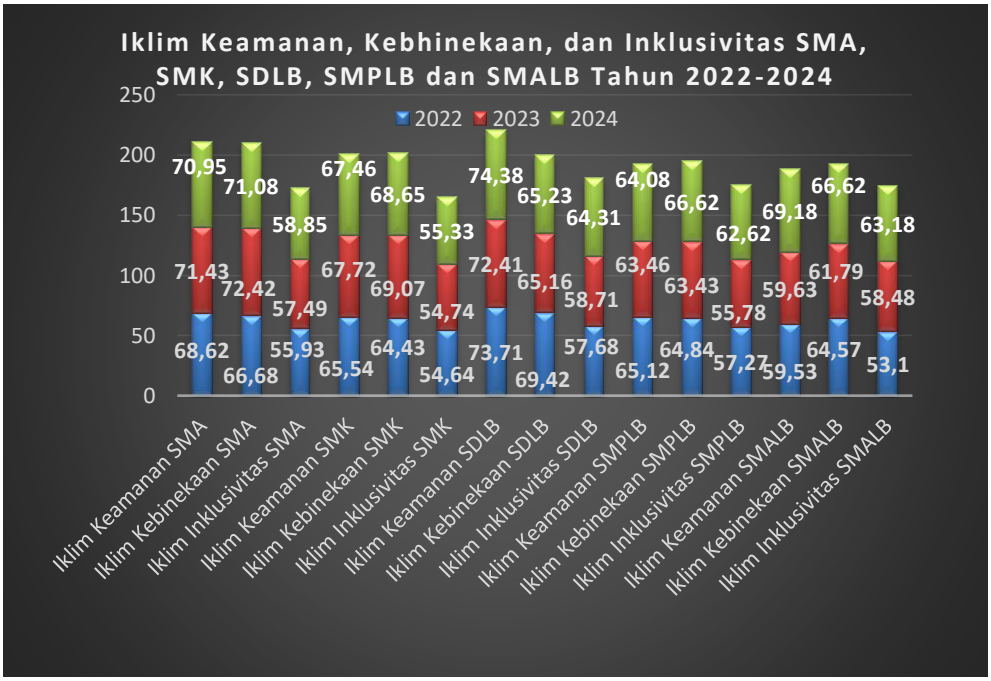

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2024

Berdasarkan grafik 3.3 dan 3.4 di atas terlihat bahwa secara keseluruhan tren indikator Skor Kemampuan Literasi dan Numerasai SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB Meningkat dari tahun 2022 sampai tahun 2024 namun sebaliknya pada indikator Skor Kemampuan Literasi SDLB dan SMPLB mengalami fluktuasi, menurun dari tahun 2022-2023 dan meningkat pada tahun 2024 selain itu pada indikator iklim juga mengalami fluktuasi yaitu Keamanan, Kebhinekaan, dan Inklusivitas juga mengalami fluktuasi yaitu Keamanan SMA, Kebhinekaan SMA, Keamanan SMK, Kebhinekaan SMK, Keamanan SDLB, Kebhinekaan SDLB, Keamanan SMPLB, Kebhinekaan SMPLB, Inklusifitas SMPLB, Kebhinekaan SMALB, Inklusifitas SMALB dan terjadi peningkatan pada indikator Iklim Inklusifitas SMA, SMK, SDLB dan Keamanan SMALB.

Kemendikbudristek terus berupaya melakukan inovasi dan perbaikan kinerja pendidikan dengan memberikan prioritas pada peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi diseluruh jenjang melalui program-program Merdeka Belajar. Untuk mendukung upaya tersebut melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi pada tahun 2024 maka Sekolah telah menggunakan Kurikulum Merdeka untuk menyusun kurikulum sekolah yang sesuai kondisi, menerapkan asesmen diagnostik dan pembelajaran terdiferensiasi, dan menerapkan pembelajaran berbasis projek yang mengasah karakter Profil Pelajar Pancasila. Guru Menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Guru menggunakan PMM untuk meningkatkan kompetensi sebagai guru

dengan mengakses materi Kurikulum Merdeka, ikut pelatihan pembelajaran, dan berbagi dan belajar dari sesama guru dalam komunitas belajar guru. Sekolah dan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi menggunakan Platform Rapor Pendidikan Sekolah dan Pemda berdasarkan hasil Asesmen Nasional di Platform Rapor Pendidikan untuk identifikasi masalah pembelajaran, merefleksikan penyebab masalah tersebut, dan merancang serta menerapkan kegiatan/program untuk membenahi masalah pembelajaran. Selain itu, Pemerintah Daerah mengangkat Guru Penggerak menjadi Kepsek dan Pengawas Guru Penggerak diseleksi dan dilatih menjadi pemimpin pembelajaran yang dapat mentransformasi sekolah menjadi lingkungan belajar yang aman, efektif, inklusif dan menyenangkan.

Selain grafik tren capaian kinerja indikator literasi, numerasi dan iklim, dapat dilihat juga Indikator Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah, Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas dan Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi sebagai tanda-tanda keberhasilan sasaran strategis ketiga ini, namun ketiga indikator ini merupakan indikator baru dalam perubahan indikator kinerja pada dokumen Perubahan RENSTRA periode 2021-2026 sehingga belum ada tren capaian kinerja tahun 2022-2023.

Hambatan dan kendala yang dihadapi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam mencapai sasaran Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus diantaranya adalah Pemahaman yang lemah terkait Perencanaan Berbasis Data (PBD) dan juga pemahaman Satuan Pendidikan tentang tata cara pengisian Survey Lingkungan Belajar (Sulingjar) pada satuan pendidikan SMA,SMK, SDLB,SMPLB dan SMALB.

- Sasaran Keempat : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Adapun tanda-tanda keberhasilannya dapat dilihat pada tren grafik indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah sebagai berikut :

Grafik 3.5 Perbandingan Realisasi Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Tahun 2022-2024

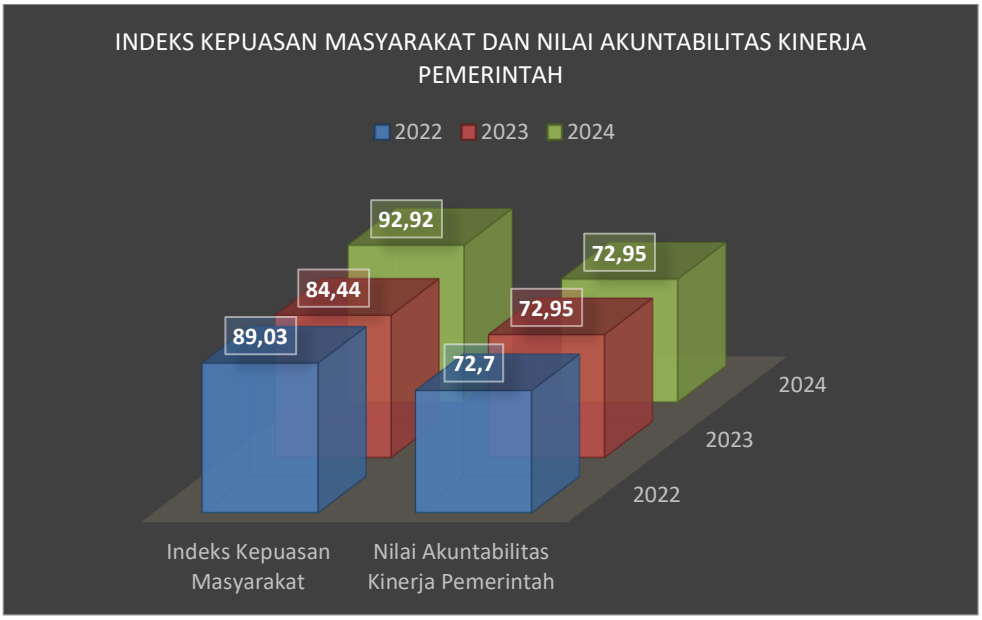

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2024

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa tren indikator Indeks Kepuasan Masyarakat mengalami penurunan dari tahun 2022-2023 dan mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2024 dan jika dilihat indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah mengalami peningkatan dari tahun 2022-2023 dan untuk tahun 2024 belum tersedinya hasil Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP tahun 2023 yang dilakukan oleh Inspektorat Provinsi Jambi. Ketercapaian sasaran strategis tersebut terkait meningkatnya tata kelola Dinas Pendidikan Provinsi Jambi yang partisifatif, transparan dan akuntabel. Hasil peningkatan tata kelola yang ditandai oleh Survei Kepuasan Masyarakat secara berkala minimal 1 kali dalam 1 tahun yang mengalami perbaikan signifikan pada tahun 2024 dengan nilai sebesar 92,92. Hal ini didukung oleh kebijakan Pemerintah Provinsi Jambi untuk terus melakukan inovasi dan transformasi dalam memberikan pelayanan yang prima kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) diantaranya memudahkan proses penyelesaian surat menyurat dari atasan ke bawahan lebih terarah dan memudahkan dalam pelacakan surat dengan aplikasi Sistem Informasi Administrasi DISDIK Provinsi Jambi (SiADIK). Selain nilai IKM, Nilai nilai LHE SAKIP Dinas Pendidikan Provinsi Jambi terus didorong dengan dilakukannya asistensi oleh Tim Asistensi OPD Provinsi Jambi yaitu Bappeda, Inspektorat dan Biro Organisasi agar Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah terus mengalami perbaikan sehingga nilai SAKIP Pemerintah Provinsi Jambi mendapat nilai memuaskan atau predikat A.

Hambatan dan kendala yang dihadapi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dalam mencapai sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah diantaranya adalah terdapat perubahan kebijakan pembangunan bidang pendidikan seperti Kebijakan Merdeka Belajar pada tahun berjalan sehingga diperlukan penyesuaian dan implementasi kebijakan yang dituntut dalam waktu singkat dalam penyusunan dokumen perencanaan.

Selain diketahuinya perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun terakhir perlu juga membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis

No	Indikator	Awal RPJMD 2024	Tahun 2024			Target Akhir (2026)	Capaian s/d 2024 terhadap target 2026 (%)
			Target	Realisasi	Capaian		
1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun		100%	71,97%	71,97	100%	72,46
2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas		100%	59,78%	59,78	100%	59,78
3	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK		94%	81,6%	86,81	95,14%	94,66
4	Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK		79,61%	74,48%	93,56	79,89%	99,46
5	Skor Kemampuan Literasi SMA		67,49	70,1	103,87	70,34	95,48
6	Skor Kemampuan Numerasi SMA		57,48	60,05	104,47	59,96	94,55
7	Skor Kemampuan Literasi SMK		63,21	64,73	102,40	66,04	95,65

No	Indikator	Awal RPJMD 2024	Tahun 2024			Target Akhir (2026)	Capaian s/d 2024 terhadap target 2026 (%)
			Target	Realisasi	Capaian		
8	Skor Kemampuan Numerasi SMK		54,73	56,19	102,67	55,65	96,80
9	Skor Kemampuan Literasi SDLB		55,92	60,42	108,05	65,22	80,85
10	Skor Kemampuan Numerasi SDLB		55,39	54,07	97,62	59,07	77,16
11	Skor Kemampuan Literasi SMPLB		57,13	55,53	97,20	60,84	83,42
12	Skor Kemampuan Numerasi SMPLB		57,08	53,55	93,82	59,28	88,38
13	Skor Kemampuan Literas SMALB		58,4	57,69	98,78	59,65	80,08
14	Skor Kemampuan Numerasi SMALB		52,44	57,91	110,43	54,84	90,35
15	Iklim Keamanan SMA		78,85	70,95	89,98	82,85	86,22
16	Iklim Kebinekaan SMA		73,94	71,08	96,13	78,65	92,08
17	Iklim Inklusivitas SMA		61,94	58,85	95,01	67,60	85,04
18	Iklim Keamanan SMK		75,88	67,46	88,90	79,88	84,78
19	Iklim Kebinekaan SMK		69,23	68,65	99,16	75,65	91,30
20	Iklim Inklusivitas SMK		58,96	55,33	93,84	63,46	86,26
21	Iklim Keamanan SDLB		81,81	74,38	90,92	85,31	84,88
22	Iklim Kebinekaan SDLB		72,08	65,23	90,50	75,44	86,37
23	Iklim Inklusivitas SDLB		64,21	64,31	100,16	69,76	84,16

No	Indikator	Awal RPJMD 2024	Tahun 2024			Target Akhir (2026)	Capaian s/d 2024 terhadap target 2026 (%)
			Target	Realisasi	Capaian		
24	Iklim Keamanan SMPLB		81,7	64,08	78,43	84,20	75,37
25	Iklim Kebinekaan SMPLB		68,29	66,62	97,55	74,06	85,65
26	Iklim Inklusivitas SMPLB		61,92	62,62	101,13	69,56	80,19
27	Iklim Keamanan SMALB		71,79	69,18	96,36	75,79	78,68
28	Iklim Kebinekaan SMALB		67,37	66,62	98,89	71,85	86
29	Iklim Inklusivitas SMALB		65,43	63,18	96,56	68,87	84,91
30	Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah		66,9%	71,33%	106,62	92,31%	77,27
31	Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas		87,83%	88,85%	101,16	90,26%	98,105
32	Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi		60%	51,10%	85,17	100%	51,1
33	Indeks Kepuasan Masyarakat		85	92,92	109,32	87	97,06
34	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah**		74	72,95	98,58	BB (76)	95,99

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3.5 diatas dapat dilihat perbandingan capaian tahun 2024 dengan target akhir priode tahun 2026 sebagai berikut.

a. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun adalah sebesar 72,46% dengan target 100% maka persentase capaiannya sebesar 72,46% atau kategori sedang.

b. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas adalah sebesar 59,78% dengan target 100% maka persentase capaiannya sebesar 59,78% atau kategori rendah.

c. Tingkat Penyerapan Lulusan SMK

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK adalah sebesar 90,06% dengan target 95,14% maka persentase capaiannya sebesar 94,66% atau kategori sangat baik

d. Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK adalah sebesar 79,46% dengan target 79,89% maka persentase capaiannya sebesar 99,46% atau kategori sangat baik.

e. Skor Kemampuan Literasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB

Capaian dan kategori indikator Skor Kemampuan Literasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB adalah sebesar 95,48% Skor Kemampuan Literasi SMA (Sangat Baik), 95,65% Skor Kemampuan Literasi SMK (Sangat Baik), 80,85 Skor Kemampuan Literasi SDLB (Tinggi), 83,42 Skor Kemampuan Literasi SMPLB (Tinggi), 80,08% Skor Kemampuan Literasi SMALB (Tinggi)

f. Skor Kemampuan Numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB

Capaian dan kategori indikator Skor Kemampuan Numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB adalah sebesar 94,55% Skor Kemampuan Numerasi SMA (Sangat Baik), 96,80% Skor Kemampuan Numerasi SMK (Sangat Baik), 77,16 Skor Kemampuan Numerasi SDLB (Tinggi), 88,38 Skor Kemampuan Numerasi SMPLB (Tinggi), 90,35% Skor Kemampuan Numerasi SMALB (Tinggi).

g. Iklim Kemanan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB

Capaian dan kategori indikator Iklim Kemanan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB adalah sebesar 86,22% Iklim Kemanan SMA (Tinggi), 84,78% Skor Iklim Kemanan SMK (Tinggi), 84,88 Iklim Keamanan SDLB (Tinggi), 75,37 Iklim Keamanan SMPLB (Sedang), 78,68% Iklim Keamanan SMALB (Tinggi).

h. Iklim Kebinekaan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB

Capaian dan kategori indikator Iklim Kebinekaan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB adalah sebesar 92,08% Iklim Kebinekaan SMA (Sangat Baik), 91,30%

Skor Iklim Kebinekaan SMK (Sangat Baik), 86,37 Iklim Kebinekaan SDLB (Tinggi), 85,65 Iklim Kebinekaan SMPLB (Tinggi), 86% Iklim Kebinekaan SMALB (Tinggi).

i. Iklim Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB

Capaian dan kategori indikator Iklim Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB adalah sebesar 85,04% Iklim Inklusivitas SMA (Tinggi), 86,26% Skor Iklim Inklusivitas SMK (Tinggi), 84,16 Iklim Inklusivitas SDLB (Tinggi), 80,19 Iklim Inklusivitas SMPLB (Tinggi), 84,91% Iklim Inklusivitas SMALB (Tinggi).

j. Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah adalah sebesar 71,33% dengan target 66,90% maka persentase capaiannya sebesar 106,62% atau kategori sangat baik

k. Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas adalah sebesar 88,55% dengan target 90,26%% maka persentase capaiannya sebesar 98,105% atau kategori sangat baik

l. Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi adalah sebesar 51,1% dengan target 100% maka persentase capaiannya sebesar 51,1% atau kategori sangat rendah

m. Indeks Kepuasan Masyarakat

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat adalah sebesar 84,44% dengan target 87% maka persentase capaiannya sebesar 97,06% atau kategori sangat baik.

n. Predikat Akuntabilitas Kinerja

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja adalah sebesar 72,95% dengan target 76% maka persentase capaiannya sebesar 95,9% atau kategori sangat baik.

Berdasarkan persentase capaian indikator kinerja diatas, sebanyak 34 indikator kinerja sampai dengan tahun 2024 terhadap target indikator kinerja tahun 2026 dapat di ketahui masih ada indikator yang persentase capaiannya masih dibawah 80% yaitu sebanyak 6 indikator kinerja yang akan diupayakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk meningkatkan kinerjanya dengan mengevaluasi capain kinerja tahun

sebelumnya dan akan mendorong capaian kinerja pada periode akhir Renstra tahun 2026 mencapai 100%.

Berdasarkan hasil realisasi dan capaian kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2024 maka perlu membandingkan capaian kinerja tersebut dengan target nasional yaitu capaian kinerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6 Capaian Kinerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Sampai dengan tahun 2024

No	Indkator Kinerja	Capaian Nasional Indikator Kinerja Urusan Pendidikan Tahun 2024			Capaian Indikator Kinerja Provinsi Tahun 2024
		Target	Realisasi	Persentase	Persentase
1	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	100%	74,64%	74,64%	71,97%
2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	100%	58,06%	58,06%	59,78%
3	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	88%	84,64%	96,18%	86,81%
4	Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	79%	81,1%	102,66%	93,56%
5	Skor Kemampuan Literasi SMA	69,36	71,99	103,79	103,87
6	Skor Kemampuan Numerasi SMA	59,07	60,54	102,49	104,47
7	Skor Kemampuan Literasi SMK	65,22	67,3	103,19	102,4
8	Skor Kemampuan Numerasi SMK	55,38	56,91	102,76	102,67
9	Skor Kemampuan Literasi SDLB	65,96	65,59	99,44	108,05
10	Skor Kemampuan Numerasi SDLB	54,92	62,17	113,20	97,62
11	Skor Kemampuan Literasi SMPLB	69,7	71,31	102,31	97,2
12	Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	61,79	66,75	108,03	93,82
13	Skor Kemampuan Literas SMALB	62,84	68,33	108,74	98,78
14	Skor Kemampuan Numerasi SMALB	56,31	63,34	112,48	110,43

No	Indkator Kinerja	Capaian Nasional Indikator Kinerja Urusan Pendidikan Tahun 2024			Capaian Indikator Kinerja Provinsi Tahun 2024
		Target	Realisasi	Persentase	Persentase
15	Iklim Keamanan SMA	75,79	71,33	94,12	89,98
16	Iklim Kebinekaan SMA	76,05	71,9	94,54	96,13
17	Iklim Inklusivitas SMA	61,64	59,98	97,31	95,01
18	Iklim Keamanan SMK	72,52	68,28	94,15	88,9
19	Iklim Kebinekaan SMK	76,05	68,6	90,20	99,16
20	Iklim Inklusivitas SMK	57,95	56,63	97,72	93,84
21	Iklim Keamanan SDLB	77,42	76,53	98,85	90,92
22	Iklim Kebinekaan SDLB	73,17	69,78	95,37	90,5
23	Iklim Inklusivitas SDLB	61,1	67,66	110,74	100,16
24	Iklim Keamanan SMPLB	75,51	72,27	95,71	78,43
25	Iklim Kebinekaan SMPLB	69,85	69,47	99,46	97,55
26	Iklim Inklusivitas SMPLB	68,49	68,71	100,32	101,13
27	Iklim Keamanan SMALB	75,79	70,75	93,35	96,36
28	Iklim Kebinekaan SMALB	69,37	69,99	100,89	98,89
29	Iklim Inklusivitas SMALB	67,43	67,21	99,67	96,56

Sumber : Surat Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 1422/MDM.A/PR.07.05/2025 Tanggal 25 Januari 20

Berdasarkan tabel 3.6 diatas terdapat Indikator Kinerja Urusan Bidang Pendidikan yang merupakan indikator prioritas Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan tahun 2024. Apabila dibandingkan antara capain indikator kinerja Provinsi Jambi dengan capaian nasional indikator kinerja urusan Pendidikan tahun 2024 yaitu Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah terdapat capaian indikator kinerja Provinsi Jambi yang telah melebih capaian indikator kinerja nasional tahun 2024 sebanyak 7 indikator dan 2 indikator dibawah capaian nasional.

Berdasarkan dengan surat yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor : 1422/MDM.A/PR.07.05/2025 Tanggal 25 Januari 2025 bahwa Indikator tersebut diatas agar dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan di daerah, dan digunakan dalam pembahasan Rapat Koordinasi Teknis Perencanaan Pembangunan (Rakortekrenbang) Tahun 2024. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam kajian ini perlu membandingkan capain Indikator Kinerja Nasional dengan capain Indikator Kinerja Provinsi yang akan menjadi evaluasi dan tolak ukur untuk meningkatkan kinerja Dinas Pendididkan Provinsi Jambi sebagai kontribusi pencapaian target secara nasional yaitu penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pendidikan dengan melakukan koordinasi dengan pemerintah pusat berupa perencanaan dan penganggaran berdasarkan analisis identifikasi capaian indikator prioritas SPM bidang pendidikan yang perlu ditingkatkan, analisis akar masalah atas capaian indikator SPM tersebut, serta melakukan intervensi melalui pemanfaatan sub-kegiatan yang sesuai akar masalah dari Pemerintah Provinsi Jambi sehingga indikator prioritas SPM bidang pendidikan dapat ditingkatkan sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian kajian diatas, adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendorong keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024 antara lain sebagai berikut :

1. **Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16-18 Tahun dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas**

   Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap usia sekolah, dalam hal ini dibatasi pada usia 16-18 tahun dan usia 4-18 tahun penyandang disabilitas. APS juga merupakan salah satu indikator dasar yang biasa digunakan untuk melihat sejauh mana pemerintah memberi akses kepada warganya, khususnya warga usia sekolah dalam mengenyam pendidikan formal. APS dihitung dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia sekolah di Provinsi Jambi yang bersekolah dengan jumlah penduduk usia sekolah di Provinsi Jambi.

   Realisasi APS usia 16-18 di tahun 2024 sebesar 71,97% dari target 100%, di asumsikan sebesar 71,97% penduduk usia sekolah 16-18 tahun di Provinsi Jambi yang bersekolah. Realisasi APS usia 4-18 penyandang disabilitas di tahun 2024 sebesar 59,78% dari target 100%, di asumsikan 59,78% penduduk usia sekolah 4-18 tahun penyadang disabilitas di Provinsi Jambi yang bersekolah. Berdasarkan uraian tersebut Realisasi APS pada akhir tahun 2024 belum mencapai 100%, namun capaian APS ini dapat berubah sewaktu-waktu karena faktor-faktor pengambat diantaranya kasus anak putus sekolah yang terjadi di

masyarakat seperti kasus anak berhadapan dengan hukum, kasus pekerja anak, kasus pernikahan usia dini, kehamilan diluar nikah dan permasalahan di keluarga yang berdampak pada kurangnya motivasi anak untuk melanjutkan sekolah.

Untuk mengatasi hal tersebut Dinas Pendidikan Provinsi Jambi berupaya segera mengatasi kasus-kasus tersebut agar capaian APS senantiasa dapat ditingkatkan dengan faktor-faktor pendorong yaitu mengoptimalkan peran Kepala Sekolah untuk menjadikan sekolah yang berkualitas, memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah serta melalui program dua miliar satu kecamatan (DUMISAKE) yang merupakan program unggulan Pemerintah Provinsi Jambi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan pengentasan kemiskinan di Provinsi Jambi berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menangani kasus anak putus sekolah. Adapun kegiatan-kegiatan pada tahun 2024 yang telah mendorong faktor-faktor tersebut diantaranya adalah :

a. Terbangunnya Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah pada Sekolah Menengah Atas sebanyak 58 unit
b. Terehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah pada Sekolah Menengah Atas sebanyak 11 ruang
c. Tersedianya Mebel Sekolah pada Sekolah Menengah Atas sebanyak 99 paket
d. Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah pada Sekolah pada Sekolah Menengah Atas sebanyak 1 unit
e. Diterimanya Biaya Personil Peserta Didik pada Sekolah Menengah Atas sebanyak 3.350 siswa. Melalui kegiatan ini maka dapat membantu bagi peserta didik tergolong miskin untuk tetap bersekolah hingga lulus berupa bantuan perlengkapan peserta didik dan bantuan biaya SPP pada sekolah swasta yang dikemas dalam Program Dumisake.
f. Terlaksananya Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas Koordinasi sebanyak 251 Satuan Pendidikan. Melalui dana BOSP ini akan berdampak kepada peningkatan partisipasi siswa, mengurangi kesenjangan antara kelompok pendapatan serta mengurangi tingkat putus sekolah.
g. Terlaksananya Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas sebanyak 1 dokumen
h. Terehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah pada Sekolah Menengah Atas sebanyak 42 unit
i. Bertambahnya Ruang Kelas Baru pada Sekolah pada Sekolah Menengah Atas sebanyak 26 ruang

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan

Sub Kegiatan :

a. Terbangunnya Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 37 unit
b. Tersedianya Mebel Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 23 paket
c. Tersedianya Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik pada Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 120 paket
d. Terlaksananya Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah pada Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 1 unit
e. Diterimanya Biaya Personil Peserta Didik pada Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 2000 peserta didik. Melalui kegiatan ini maka dapat membantu bagi peserta didik tergolong miskin untuk tetap bersekolah hingga lulus berupa bantuan perlengkapan peserta didik dan bantuan biaya SPP pada sekolah swasta yang dikemas dalam Program Dumisake.
f. Terlaksananya Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 185 satuan pendidikan. Melalui dana BOSP ini akan berdampak kepada peningkatan partisipasi siswa, mengurangi kesenjangan antara kelompok pendapatan serta mengurangi tingkat putus sekolah.

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Khusus

Sub Kegiatan :

a. Terbangunnya Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah pada Pendidikan Khusus sebanyak 1 unit
b. Diterimanya Biaya Personil Peserta Didik pada Pendidikan Khusus sebanyak 400 siswa. Melalui kegiatan ini maka dapat membantu bagi peserta didik tergolong miskin untuk tetap bersekolah hingga lulus berupa bantuan perlengkapan peserta didik dan bantuan biaya SPP pada sekolah swasta yang dikemas dalam Program Dumisake.
c. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus sebanyak 24 satuan pendidikan. Melalui dana BOSP ini akan berdampak kepada peningkatan partisipasi siswa, mengurangi kesenjangan antara kelompok pendapatan serta mengurangi tingkat putus sekolah.
d. Terlaksananya Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan pada Pendidikan Khusus sebanyak 1 dokumen

2. Tingkat Penyerapan Lulusan SMK

Tingkat penyerapan lulusan SMK menunjukkan keberhasilan sekolah. Terutama dalam mempersiapkan murid melanjutkan pendidikan, berkarya, bekerja, hingga berwirausaha.

Pada tahun 2024 realisasi kinerja pada indikator Penyerapan lulusan SMK lulusan sebesar 81,60% dengan unsur-unsur indikator berupa lulusan yang melanjutkan studi, lulusan yang bekerj dan lulusan yang berwirausaha. Adapun kegiatan-kegiatan pada tahun 2024 yang telah mendorong faktor-faktor tersebut diantaranya adalah :

a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitasi Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi sebanyak 900 Pendidik dan kependidikan.
b. Terlaksananya Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 180 Satuan Pendidikan berupa kegiatan Penguatan peran dan fungsi BKK di SMK
c. Terlaksananya Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 180 Satuan Pendidikan berupa Bintek Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Wakakurikulum
d. Terlaksananya Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/ Lomba Akademik dan Non Akademik pada Sekolah Menengah sebanyak 200 peserta didik
e. Tersedianya Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik pada Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 120 paket

3. Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK

Tingkat kepuasan dunia kerja terhadap budaya lulusan SMK merupakan persepsi dunia usaha dan industri (DUDI) terhadap lulusan SMK melalui tracer study sebagai mitra pendidikan vokasi untuk melakukan penelitian menelusuri situasi alumni, termasuk persepsi DUDI terhadap lulusan. Informasi yang didapat dari tracer study dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan relevansi dengan kebutuhan DUDI.

Ada beberapa informasi yang dapat diberikan DUDI dalam tracer study yaitu kemitraan dengan satuan pendidikan vokasi, daya serap tenaga kerja dari lulusan, skill dan kompetensi yang dibutuhkan, keterlibatan dalam penyelarasan kebutuhan tenaga kerja, kepuasan terhadap lulusan.

Pada tahun 2024 skor rapor pendidikan pada indikator Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK sebesar 74,48% dengan capaian

93,56%, Adapun kegiatan-kegiatan pada tahun 2024 yang telah mendorong faktor-faktor tersebut diantaranya adalah :

a. Terlaksananya Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 180 Satuan Pendidikan berupa kegiatan Penguatan peran dan fungsi BKK di SMK
b. Terlaksananya Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 180 Satuan Pendidikan berupa Bintek Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Wakakurikulum
c. Tersedianya Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik pada Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 120 paket

4. Skor Kemampuan Literasi dan Numerasai SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB dan Iklim Keamanan, Kebhinekaan, dan Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB

Kemampuan Literasi dan Numerasai SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB dan Iklim Keamanan, Kebhinekaan, dan Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB

merupakan indikator merupakan indikator dalam Rapor Pendidikan. Rapor Pendidikan merupakan platform yang menampilkan data hasil evaluasi sistem pendidikan. Rapor Pendidikan adalah pengganti atau penyempurnaan dari Rapor Mutu, di mana indikatornya disusun berdasarkan input, proses, dan output pendidikan. Dalam Rapor Pendidikan satuan pendidikan tidak melakukan pengisian data langsung ke dalam instrumen, melainkan data diambil dari sistem yang sudah ada, termasuk dari Asesmen Nasional, Data Pokok Pendidikan (Dapodik), Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPKB), Badan Pusat Statistik (BPS), dan sumber lain yang relevan. Satuan pendidikan hanya dipersyaratkan memasukkan data di Dapodik dan kemudian mengikuti Asesmen Nasional. Berdasarkan hasil Rapor Pendidikan tersebut dapat dilakukan Perencanaan Berbasis Data (PBD) yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran, meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran, meningkatkan akuntabilitas pengelolaan satuan pendidikan, meningkatkan efektivitas sistem pengelolaan satuan pendidikan. PBD dapat dilakukan dengan cara :

a. Mengunduh profil pendidikan dari platform rapor pendidikan, adapun capaian indikator prioritas hasil Rapor Pendidikan tahun 2023.
b. Mengidentifikasi masalah dari capaian indikator prioritas rapor pendidikan.

Berdasarkan hasil capain indikator prioritas rapor pendidikan dapat di identifikasi indikator prioritas yang ingin difokuskan berdasarkan indikator dengan perolehan nilai yang rendah diantaranya :

- Indikator Kemampuan Literasi pada SMA (sedang), SMK (sedang), SDLB (sedang), SMPLB (kurang), SMALB (Kurang),
- Kemampuan Numerasi pada SMA kategori (sedang), SMK (kurang), SDLB (sedang), SMPLB (kurang), SMALB (Kurang)
- Iklim Keamanan SMA (baik), SMK (Baik), SDLB (baik), SMPLB (baik), SMALB (sedang)
- Kebhinekaan SMA (baik), SMK (baik), SDLB (baik), SMPLB (sedang), SMALB (sedang)
- Inklusivitas pada SMA (baik), SMK (baik), SDLB (baik), SMPLB (sedang), SMALB (sedang)

c. Membuat rencana kegiatan untuk mengatasi masalah**.**

Berdasarkan hasil indetifikasi indikator diatas maka perlu dilakukan pembenahaan dengan menentukan akar masalah untuk mengatasi masalah tersebut melalui sub kegiatan sebagai berikut :

Indikator literasi dan numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB dan SMALB

- Data peta kebutuhan PTK (Dalam memaksimalkan pembelajaran untuk peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa, maka perlu diketahui pemetaan jumlah PTK yang tersedia dan yang dibutuhkan) adapun sub kegiatan yang diperlukan adalah Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus
- Indeks Distribusi Guru (Untuk menutup kesenjangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendorong pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik) adapun sub kegiatan yang diperlukan adalah Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus
- Proporsi Guru Penggerak yang diangkat menjadi KS/ PS (Jumlah PTK dan pengawas yang berasal dari Guru Penggerak memiliki kualitas lebih baik dibandingkan yang tidak karena adanya pelatihan dan pengembangan yang optimal dan ini berpengaruh kepada kualitas pembelajaran terkait literasi) adapun sub kegiatan yang diperlukan adalah Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas/Kejuruan/ Pendidikan Khusus

- Proporsi PTK bersertifikat (Kepala sekolah dari program guru penggerak dan pendidikan calon penggerak memiliki kualitas lebih baik dibandingkan yang tidak dan ini berpengaruh kepada kualitas pembelajaran terkait literasi dan numerasi) adapun sub kegiatan yang diperlukan adalah Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan pada SMA
- Indeks Fasilitas TIK (TIK dapat mendukung dengan maksimal pembelajaran dan pengelolaan satuan pendidikan. Perlu kecukupan dalam jumlah TIK untuk peningkatan kemampuan literasi) adapun sub kegiatan yang diperlukan adalah Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik

Iklim Keamanan, Kebhinekaan, dan Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB

- Sistem pelayanan pendampingan kejadian untuk perundungan, kekerasan seksual, dan hukuman fisik terhadap seluruh peserta didik (Pemberian pelayanan pendampingan untuk pencegahan kejadian perundungan, kekerasan seksual, dan hukuman fisik terhadap seluruh peserta didik penting untuk mengentaskan masalah yang ada) adapun sub kegiatan yang diperlukan adalah Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi pada Pendidikan Khusus

5. Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah

Disahkannya Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) berimplikasi terhadap visi besar pemenuhan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan (tendik) yang dijalankan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Saat ini, pemenuhan guru di satuan pendidikan belum berjalan optimal. Dalam memenuhi kebutuhan guru, pemerintah daerah dan satuan pendidikan merekrut guru honorer dengan kualifikasi akademik, kualitas, dan kompetensi yang belum terjamin dan honor yang tidak terstandar.

Persoalan pemenuhan guru dan tendik disebabkan rekrutmen guru ASN dilakukan secara terpusat dengan frekuensi terbatas. Sementara, guru di satuan pendidikan dapat pindah, berhenti, pensiun, atau meninggal sewaktu-waktu atau setiap saat. Di sisi lain, pada saat kebijakan pengadaan ASN guru dibuka, pemerintah daerah belum mengajukan formasi sesuai dengan kebutuhan

sekolah. Berdasarkan hal tersebut maka perlu melakukanan pemetaan dan penataan pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus. Adapun kegiatan-kegiatan pada tahun 2024 yang telah mendorong faktor-faktor tersebut diantaranya adalah :

a. Tersedianya Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus
b. Terlaksananya Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus

6. **Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas.**

Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memenuhi standar kualitas adalah ASN yang memiliki kompetensi teknis, manajerial, dan sosiol kultural. Mereka juga mampu melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Standar kompetensi ASN meliputi:

- Identitas jabatan, seperti nama jabatan, uraian jabatan, dan kode jabatan
- Kompetensi jabatan, seperti kompetensi teknis, manajerial, dan sosio kultural
- Persyaratan jabatan

Adapun kegiatan-kegiatan pada tahun 2024 yang telah mendorong faktor-faktor tersebut diantaranya adalah :

a. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA yang Mendapatkan Fasilitasi Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi sebanyak 140 Pendidik dan kependidikan
b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK yang Mendapatkan Fasilitasi Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi sebanyak 900 Pendidik dan kependidikan
c. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Khusus yang Mendapatkan Fasilitasi Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi sebanyak 64 Pendidik dan kependidikan

7. **Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi**

Indonesia sebagai negara dengan kebinekaan bahasa terbesar kedua di dunia menghadapi tantangan serius dalam pelestarian bahasa daerah. Tren kepunahan yang mengkhawatirkan terjadi akibat munculnya sikap negatif penutur jati atau asli terhadap bahasa daerahnya, meningkatnya perkawinan silang antar penutur bahasa daerah, globalisasi, dan urbanisasi serta kebijakan yang tidak selalu berpihak kepada pelestarian bahasa daerah. Sebagai wujud dalam pelestarian

bahasa dan sastra di Provinsi jambi, Dinas Pendidikan Provinsi Jambi melalui kegiatanya melaksanakan ajang Apresiasi bahasa dan sastra daerah dapat didorong melalui berbagai kegiatan, seperti membaca, diskusi, dan presentasi. Selain itu, apresiasi juga dapat ditingkatkan dengan mempelajari teori sastra dan sejarah sastra. Adapun kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong apresiasi bahasa dan sastra daerah diantaranya adalah :

- Membaca buku-buku, dan artikel yang membahas sastra
- Membaca cerita rakyat
- Mengikuti diskusi dan presentasi
- Mengikuti kegiatan literasi

Berdasarkan faktor-faktor pendorong diatas maka Dinas Pendidikan Provinsi Jambi mengadakan lomba-lomba ajang aprisiasi bahasa dan sastra daerah kewenangan provinsi berupa lomba cerita pendek rakyat Jambi dan lomba pantung bahasa Jambi melalui sub kegiatan Peningkatan Apresiasi.

8. Indeks Kepuasan Masyarakat

Negara berkewajiban melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik seperti yang termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yang merupakan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Mengingat fungsi utama Pemerintah adalah melayani masyarakat, maka Pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sebagai penerima pelayanan publik. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024, seluruh jajaran Dinas Pendidikan Provinsi Jambi berusaha melaksanakan survey kepuasan pelanggan untuk mengetahui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Berdasarkan hasil survey IKM tersebut, untuk kualitas pelayanan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi dipersepsikan Sangat Baik oleh penggunanya. Hal ini terlihat dari hasil skor IKM : 92,919 dan berada dalam mutu pelayanan A dengan kategori SANGAT BAIK,

Jika dibandingkan dengan IKM Provinsi Jambi, unsur pelayanan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi sebesar 92,92 berada jauh diatas nilai IKM Provinsi Jambi sebesar 86,961. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi diatas rata-rata kualitas pelayanan semua OPD Provinsi Jambi.

Berdasarkan uraian diatas, IKM dapat dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan pengembangan SDM. Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas SDM yaitu Kesehatan, Pendidikan, Pengalaman Kerja, Keterampilan, Kemampuan Teknologi, Semangat Kerja, Kemampuan Perencanaan dan Pengorganisasian. Adapun kegiatan-kegiatan pendorong kualitas SDM tersebut yaitu :

a. Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN
b. Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
c. Terlaksananya Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD
d. Tersedianya Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Pemeriksaan
e. Terlaksananya Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
f. Tersedianya Rencana Pengelolaan Retribusi Daerah
g. Terlaksananya Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian
h. Terlaksananya Koordinasi dan Pelaksanaaan Sistem Informasi Kepegawaian
i. Terlaksananya Monitoring Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai
j. Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
k. Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor
l. Tersedianya Bahan Logistik Kantor
m. Tersedianya Barang Cetakan dan Penggandaan
n. Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
o. Tersedianya Bahan/Material
p. Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi sebanyak
q. Tersedianya Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
r. Tersedianya Aset Tetap Lainnya
s. Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan
t. Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
u. Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor
v. Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
w. Terlaksananya Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

9. Predikat Akuntabilitas Kinerja

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan

penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungiawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dalam rangka penyelenggaraan tata pemerintahan daerah yang baik dan bersih (clean and good gouemance) maka pengelolaan administrasi publik dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja pemerintah, merupakan yang harus dilakukan di era reformasi. Oleh karena itu, Dinas Pendidikan Provinsi Jambi berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada pemerintahan yang baik (good governance dan berorientasi hasil (result oriented goverment) sesuai dengan kewenangannya dan manajemen pemerintahan yang diemplementasikan adalah akuntabilitas kinerja.

Akuntabilitas kinerja memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategi organisasi. sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran tersebut dapat terukur, dapat diuji, dan dapat diandalkan.bSelanjutnya dengan berpedoman pada misi ke-3 RPJMD Proviinsi Jambi dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Provinsi Jambi periode 2021-2026 telah merumuskan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan menetapkan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Pendidikan Provinsi Jambi setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas tahun sebelumnya diketahui terdapat rekomendasi berupa penyempurnaan penyajian Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pendidikan Provinsi Jambi agar sesuai dengan amanat Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2O14. Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Inspektorat terhadap SAKIP Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2023 yang diupload dalam aplikasi esr.menpan.go.id terdapat beberapa rekomendasi beserta tindak lanjut yang telah dilakukan sebagai berikut :

Tabel. 3.7. Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi Inspektorat terhadap SAKIP Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2023

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Agar memanfaatkan aplikasi teknologi informasi dalam pengumpulan data kinerja	Pengumpulan data kinerja urusan bidang pendidikan telah tersedia dari sistem yang sudah ada secara nasional diantaranya : Rapor Pendiidkan, Data Pokok Pendidikan (Dapodik), Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPKB), Badan Pusat Statistik (BPS), dan sumber lain yang relevan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
2.	Agar menggunakan hasil pengukuran kinerja dalam rangka penyesuaian target kinerja	Berdasarkan Surat Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor : 5190/ MPK.A/ RHS/ PR.07.05/ 2024 Tanggal 16 Februari 2024 Hal Indikator Kinerja Urusan Pendidikan di Provinsi dan Kabupaten/Kota. Indikator tersebut merujuk pada indikator prioritas Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan dan digunakan sebagai acuan dalam perencanaan di daerah. Maka pada tahun 2024 target indikator kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi telah sesuai dengan surat edaran tersebut yang disesuaikan dengan hasil capaian kinerja urusan pendidikan tahun sebelumnya
3.	Agar menyusun pedoman teknis evaluasi akuntabilitas kinerja internal	Telah di buat Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Nomor : 62/KPTS/DISDIK1.1/III/2023 Tanggal 20 Maret 2023

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi

Adapun kegiatan-kegiatan pendorong nilai akuntabilitas tersebut yaitu :

a. Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah sebanyak 2 dokumen yaitu kegiatan Rapat dan Koordinasi Perencanaan dan kegiatan Kalender Pendidikan
b. Tersedianya Dokumen DPA SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD sebanyak 2 dokumen yaitu Rapat Penyusunan Dokumen DPA dan Perubahan DPA
c. Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD sebanyak 15 Laporan yaitu laporan Laporan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan (LPPK), Laporan Kinerja LKJ, Laporan Pertangunggungjawaban (LKPJ) dan Penerpan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
d. Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sebanyak 2 laporan yaitu laporan Evaluasi Renja dan Evaluasi Rensra.

1.3 Realisasi Anggaran

Penyerapan anggaran belanja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi pada tahun 2024 sebesar Rp. 1.288.460.926.378 atau 97,85% dari total anggaran sebesar Rp. 1.316.773.971.233.

Berdasarkan realisasi anggaran belanja diatas, realisasi anggaran yang dikelola Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran belanja untuk program utama adalah sebesar Rp 517.050.613.365 atau (97,70%) dari total anggaran yang dialokasikan pada program utama sebesar Rp. 529.238.063.100.
2. Realisasi anggaran progam pendukung sebesar Rp. 771.410.313.013 atau (97,95%) dari total anggaran yang dialokasikan untuk program pendukung sebesar Rp 787.535.908.133.

Jika dikaitkan antara pencapaian sasaran kinerja dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran kinerja yang baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% hal tersebut menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran kinerja pembangunan tahun 2024 telah mencukupi.

Anggaran dan realisasi belanja langsung tahun 2024 yang dialokasikan untuk membiayai program/ kegiatan dalam pencapaian sasaran kinerja disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.8. Anggaran dan Realisasi Belanja per Sasaran Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indkator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	100%	71,97%	71,97	455.465.712.481	449.263.191.790	98,64%
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	100%	59,78%	59,78	25.528.556.527	24.242.343.687	94,96%
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	94%	81,60%	86,81	1.031.318.500	446.344.850	43,28
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja	79,61%	74,48%	93,56	67.743.212.340	67.159.469.149	99,14

No	Sasaran Strategis	Indkator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
		Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK						
3	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Skor Kemampuan Literasi SMA	67,49	70,1	103,87	92.387.336.482	84.964.777.284	91,97
		Skor Kemampuan Numerasi SMA	57,48	60,05	104,47			
		Skor Kemampuan Literasi SMK	63,21	64,73	102,4			
		Skor Kemampuan Numerasi SMK	54,73	56,19	102,67			
		Skor Kemampuan Literasi SDLB	55,92	60,42	108,05			
		Skor Kemampuan Numerasi SDLB	55,39	54,07	97,62			
		Skor Kemampuan Literasi SMPLB	57,13	55,53	97,2			
		Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	57,08	53,55	93,82			
		Skor Kemampuan Literas SMALB	58,4	57,69	98,78			
		Skor Kemampuan Numerasi SMALB	52,44	57,91	110,43			
		Iklim Keamanan SMA	78,85	70,95	89,98			
		Iklim Kebinekaan SMA	73,94	71,08	96,13			
		Iklim Inklusivitas SMA	61,94	58,85	95,01			

No	Sasaran Strategis	Indkator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
		Iklim Keamanan SMK	75,88	67,46	88,9			
		Iklim Kebinekaan SMK	69,23	68,65	99,16			
		Iklim Inklusivitas SMK	58,96	55,33	93,84			
		Iklim Keamanan SDLB	81,81	74,38	90,92			
		Iklim Kebinekaan SDLB	72,08	65,23	90,5			
		Iklim Inklusivitas SDLB	64,21	64,31	100,16			
		Iklim Keamanan SMPLB	81,7	64,08	78,43			
		Iklim Kebinekaan SMPLB	68,29	66,62	97,55			
		Iklim Inklusivitas SMPLB	61,92	62,62	101,13			
		Iklim Keamanan SMALB	71,79	69,18	96,36			
		Iklim Kebinekaan SMALB	67,37	66,62	98,89			
		Iklim Inklusivitas SMALB	65,43	63,18	96,56			
		Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	66,90%	71,33%	106,62			
		Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	87,83%	88,85%	101,16			
		Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	60%	51,10%	85,17			

No	Sasaran Strategis	Indkator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	85	92,92	109,32	786.667.471.329	770.728.844.802	97,97
5	Meningkatnya Kualitas Implementasi Akuntabilitas Kinerja	Predikat Akuntabilitas Kinerja	74	72,95	98,58	868.436.804	681.468.211	78,47

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

Analisis efisiensi ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.9 Analisis efisiensi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indkator Kinerja	Persentase Capaian Kinerja (≥100%)	Persentase Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	65,87	96,8	-30,93
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas			
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	90,18	71,21	18,97
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK			
3	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Skor Kemampuan Literasi SMA	97,35	91,97	5,38
		Skor Kemampuan Numerasi SMA			
		Skor Kemampuan Literasi SMK			
		Skor Kemampuan Numerasi SMK			
		Skor Kemampuan Literasi SDLB			
		Skor Kemampuan Numerasi SDLB			
		Skor Kemampuan Literasi SMPLB			

No	Sasaran Strategis	Indkator Kinerja	Persentase Capaian Kinerja (≥100%)	Persentase Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		Skor Kemampuan Numerasi SMPLB			
		Skor Kemampuan Literas SMALB			
		Skor Kemampuan Numerasi SMALB			
		Iklim Keamanan SMA			
		Iklim Kebinekaan SMA			
		Iklim Inklusivitas SMA			
		Iklim Keamanan SMK			
		Iklim Kebinekaan SMK			
		Iklim Inklusivitas SMK			
		Iklim Keamanan SDLB			
		Iklim Kebinekaan SDLB			
		Iklim Inklusivitas SDLB			
		Iklim Keamanan SMPLB			
		Iklim Kebinekaan SMPLB			
		Iklim Inklusivitas SMPLB			
		Iklim Keamanan SMALB			
		Iklim Kebinekaan SMALB			
		Iklim Inklusivitas SMALB			
		Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah			
		Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas			
		Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi			

No	Sasaran Strategis	Indkator Kinerja	Persentase Capaian Kinerja (≥100%)	Persentase Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
		Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi			
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	109,32	97,97	11,35
5	Meningkatnya Kualitas Implementasi Akuntabilitas Kinerja	Predikat Akuntabilitas Kinerja	98,58	78,47	20,11
				87,28	

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 2024

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah menegaskan bahwa Perencanaan Berbasis Data (PBD) menjadi alat yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang terarah, efektif dan berkesinambungan. Perencanaan berbasis data merupakan serangkaian langkah terkait perencanaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dari berbagai satuan pendidikan. Selain satuan pendidikan, pemerintah daerah memiliki Rapor Pendidikan yang dapat digunakan dalam perencanaan berbasis data sehingga dalam merencanakan alokasi anggaran dapat lebih terarah dan efektif.

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, dapat diketahui kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi yang belum mencapai target, dengan tingkat efisiensi sebagai berikut :

1. Sasaran Strategi Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus belum mencapai target kinerja yaitu rata-rata capaian kedua indikator sebesar 65,87% dengan rata-rata capaian anggaran sebesar 96,8% dengan tingkat efisiensi anggaran -30,93% % namun hal tersebut tidak sepenuhnya menjadi tidak efisiensnya anggaran untuk mencapai sasaran strategi tersebut. Realiasasi rata-rata dari indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas diantaranya diperoleh melalui Anggaran Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Non Fisik yang difasilitasi oleh pemerintah pusat. Berdasarkan 2 indikator tersebut. Ada beberapa optimalisasi yang dilakukan diantaranya :

- Pemerintah pusat telah menjalankan program-program seperti optimalisasi Program Indonesia Pintar (PIP), Pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
- Pemerintah Provinsi telah mengoptimalkan pembangunan ruang kelas baru dan rehabilitasi ruang kelas sedangkan Pemerintah Provinsi Jambi melalui program dua miliar satu kecamatan (DUMISAKE) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan pengentasan kemiskinan di Provinsi Jambi berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menangani kasus anak putus sekolah pada siswa SMA, SMK dan SLB sementara untuk siswa yang bersekolah di Madrasah Aliyah (MA) dan Paket C diluar kewenangan Pemerintah Provinsi Jambi.

2. Sasaran Strategi Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK belum mencapai target kinerja yaitu rata-rata capaian kedua indikator sebesar 90,18% dengan rata-rata capaian anggaran sebesar 71,21% dengan tingkat efisiensi anggaran 18,97%. Jika dilihat skor rapor pendidikan pada tahun 2023 indikator Penyerapan lulusan SMK sebesar 90,05 dengan unsur-unsur indikator berupa lulusan yang melanjutkan studi sebesar 26,97%, lulusan yang bekerja sebesar 39,8% dan lulusan yang berwirausaha sebesar 23,28%. Berdasarkan ketiga unsur capaian tersebut indikator lulusan yang bekerja mendominasi capaian lulusan SMK, hal tersebut menunjukan bahwa indikator tersebut menjadi intervensi bagi Dinas Pendidikan Provinsi Jambi untuk meningkatkan penyerapan lulusan SMK melalui kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung lulusan yang bekerja sehigga tidak adanya lulusan SMK yang menganggur jika tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan tidak berwirausaha. Berdasarkan 2 indikator tersebut. Ada beberapa optimalisasi yang dilakukan diantaranya :
   - Optimalisasi Penguatan peran dan fungsi BKK di SMK
   - Optimalisasi Penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Wakakurikulum
   - Optimalisasi ketersediaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik pada Sekolah Menengah Kejuruan

3. Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus belum mencapai target kinerja yaitu rata-rata capaian 28 indikator sebesar 97,35% dengan rata-rata capaian anggaran sebesar 91,97% dengan tingkat efisiensi anggaran 5,38%. Berdasarkan 28 indikator tersebut. Ada beberapa optimalisasi yang dilakukan diantaranya :

- Optimalisasi perhitungan dan pemetaan satuan pendidikan menengah dan khusus serta pemberian gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan non PNS
- Optimalisasi Implementasi kurikulum merdeka melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)
- Optimalisasi peningkatan prestasi peserta didik
- Optimalisasi pendampingan pencegahan perundungan di lingkungan satuan pendidikan

4. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik telah mencapai target kinerja yaitu capaian indikator sebesar 109,32% dengan capaian anggaran sebesar 97,97% dengan tingkat efisiensi anggaran 11,35%. Berdasarkan indikator tersebut telah dilakukan optimalisasi pelayanan publik yang ditandai dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diantaranya :
   - Optimaslisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola administrasi surat menyurat dengan mengadirkan aplikasi sistem informasi SiAdik
   - Optimalisasi administrasi keuangan, umum, barang milik daerah dan pendapatan daerah
   - Optimalisasi Pengadaan Barang Milik Daerah, Penyediaan Jasa Penunjang dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah

5. Predikat Akuntabilitas Kinerja,
   Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik hampir mencapai target kinerja yaitu capaian indikator sebesar 98,58% dengan capaian anggaran sebesar 78,47% dengan tingkat efisiensi anggaran 20,11%. Berdasarkan indikator tersebut telah dilakukan optimalisasi pengelolaan administrasi publik dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja pemerintah yang ditandai dengan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Inspektorat terhadap SAKIP Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2023 diantaranya :
   - Optimalisasi perencanaan anggaran dengan baik dan transparan
   - Optimalisasi laporan terperinci mengenai penggunaan dana publik
   - Optimalisasi pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan

BAB IV
P E N U T U P

A. Kesimpulan

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Pendidikan Provinsi Jambi pada Tahun Anggaran 2024 merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu di antisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis dengan indikatornya sebagai berikut :
   - Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus melalui indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas.
   - Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK melalui indikator Tingkat Penyerapan Lulusan SMK dan Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK
   - Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus melalui indikator :
     - Skor Kemampuan Literasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB,
     - Skor Kemampuan Numerasi SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB,
     - Iklim Kemanan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB,
     - Iklim Kemanan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB,
     - Iklim Kebinekaan SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB,
     - Iklim Inklusivitas SMA, SMK, SDLB, SMPLB, SMALB
     - Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah
     - Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas
     - Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi

- Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik melalui indikator Indeks Kepuasan Masyarakat
- Meningkatnya Kualitas Implementasi Akuntabilitas Kinerja melalui indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja

Persentase Rata-rata Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024 adalah sebesar 95,46%

2. Persentase rata-rata capaian kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Tahun 2024 belum mencapain target yang ditetapkan yaitu sebesar 95,46% namun jika dilihat perbandingan dengan capaian anggaran menghasilkan tingkat efesiensi positif dengan rata-rata efisiensi anggaran sebesar 87,28%. Secara umum, pencapaian target kinerja tidak mengalami kendala yang signifikan, meskipun demikian masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat peningkatan kinerja, seperti :
   - Terbatasnya sumber daya manusia baik kualitas maupun kuantitas dalam penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS) umur 16-18 tahun dan 4-18 tahun penyandang disabilitas.
   - Terbatasnya Industri-industri besar yang hadir dalam Provinsi Jambi sehingga sebagian besar SMK yang didorong untuk melakukan penyelarasan kurikulum atau link and match dengan industri mengalami kesulitan dalam mencari mitranya. Disamping itu juga kurangnya partisipasi masyarakat untuk menumbuhkan jiwa wirausaha kepada anak sehingga kurangnya dukungan dari pihak keluarga bagi siswa untuk berwirausaha.
   - Pemahaman yang lemah terkait Perencanaan Berbasis Data (PBD) dan juga pemahaman Satuan Pendidikan tentang tata cara pengisian Survey Lingkungan Belajar (Sulingjar) pada satuan pendidikan SMA,SMK, SDLB,SMPLB dan SMALB.
   - Terdapat perubahan kebijakan pembangunan bidang pendidikan seperti Kebijakan Merdeka Belajar pada tahun berjalan sehingga diperlukan penyesuaian dan implementasi kebijakan yang dituntut dalam waktu singkat dalam penyusunan dokumen perencanaan.

   Langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut :

   1. Penangan ATS dapat dilakukan dengan pendataan anak tidak sekolah, pengembalian anak tidak sekolah kembali bersekolah dan pencegahan anak tidak sekolah yang tetunnya tidak hanya Dinas Pendidikan tetapi bekerja bersama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlingdungan Anak dan

Pengendalian Penduduk, Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Balitbangda dan kementerian Agama.

2. Perusahaan yang bisa kerkolaborasi dengan SMK kedepannya tidak harus perusahaan-perusahaan besar tetapi SMK dapat bekerjasama atau bermitra dengan perusahaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
3. Perencanan Berbasis Data menjadi kewajiban satuan pendidikan dalam merencanakan program dan kegiatan berdasarkan hasil asesmen nasional dengan di keluarakan surat edaran dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi.
4. Koordinasi intensif dengan Bappeda Provinsi Jambi sehubungan dengan percepatan penyelarasan arah kebijakan program-program baru Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Akhir kata dengan segala keterbatasan yang ada, Dinas Pendidikan Provinsi Jambi telah berupaya maksimal untuk dapat melaksanakan program dan kegiatan baik dalam rangka peningkatan Kualitas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus serta Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dan Akuntabiltas Kinerja.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **H. SYAMSURIZAL, S.E.,M.Si.**

Jabatan : **Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H.**

Jabatan : **Gubernur Jambi**

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, Januari 2024

Pihak Kedua,	**Pihak Pertama,**
Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H.	**H. SYAMSURIZAL, S.E.,M.Si.** Pembina Utama Madya NIP. 19691003 199803 1 005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAMBI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan pada Pendidikan Menengah dan Khusus	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 16 -18 Tahun	100%
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) Anak Usia 4-18 Tahun Penyandang Disabilitas	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Lulusan SMK	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	94%
		Tingkat Kepuasan Dunia Kerja Terhadap Budaya Kerja Lulusan SMK	79,61%
3.	Meningkatnya Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	Skor Kemampuan Literasi SMA	67,49
		Skor Kemampuan Numerasi SMA	57,48
		Skor Kemampuan Literasi SMK	63,21
		Skor Kemampuan Numerasi SMK	54,73
		Skor Kemampuan Literasi SDLB	55,92
		Skor Kemampuan Numerasi SDLB	55,39
		Skor Kemampuan Literasi SMPLB	57,13
		Skor Kemampuan Numerasi SMPLB	57,08
		Skor Kemampuan Literas SMALB	58,4
		Skor Kemampuan Numerasi SMALB	52,44
		Iklim Keamanan SMA	78,85
		Iklim Kebinekaan SMA	73,94
		Iklim Inklusivitas SMA	61,94
		Iklim Keamanan SMK	75,88
		Iklim Kebinekaan SMK	69,23
		Iklim Inklusivitas SMK	58,96

		Iklim Keamanan SDLB	81,81
		Iklim Kebinekaan SDLB	72,08
		Iklim Inklusivitas SDLB	64,21
		Iklim Keamanan SMPLB	81,70
		Iklim Kebinekaan SMPLB	68,29
		Iklim Inklusivitas SMPLB	61,92
		Iklim Keamanan SMALB	71,79
		Iklim Kebinekaan SMALB	67,37
		Iklim Inklusivitas SMALB	65,43
		Persentase Pendidik ASN memenuhi standar jumlah	66,90%
		Persentase Pendidik dan Tenaga Kependidikan memenuhi standar kualitas	87,83%
		Persentase Satuan Pendidikan Pengaprisiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Provinsi	60%
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	85
5	Meningkatnya Kualitas Implementasi Akuntabilitas Kinerja	Predikat Akuntabilitas Kinerja	BB (74)

	Program		Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp	831.094.609.611	APBD
2	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp	421.619.561.382	APBD + DAK
3	Program Pengembangan Kurikulum	Rp	99.999.900	APBD
4	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp	46.672.238.860	APBD
5	Program Pengembangan Bahasa Dan Sastra	Rp	99.999.960	APBD

Gubernur Jambi,

Dr. H. AL HARIS, S.Sos, M.H.

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi,

H. SYAMSURIZAL, S.E.,M.Si.
Pembina Utama Madya

Program	Anggaran	Keterangan

NIP. 19691003 199803 1 005